

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1 Nama Lengkap : Mahmud Fauzi Hamidy
- 2 Tempat dan Tanggal Lahir : Martapura, 11 Maret 1977
- 3 Agama : Islam
- 4 Kebangsaan : Indonesia
- 5 Status perkawinan : Kawin
- 6 Alamat : Jl. P M. Noor Komplek Permata Hijau
Permai Blok A No 28 Sungai Ulin
Banjarbaru
- 7 No Hp/Email : 082159040506/
emfauzyhamidy@gmail.com
- 8 Pendidikan :
 - a. SDN Pasayangan 4 Martapura (1983-1989)
 - b. MTs Darunnajah Cipining Bogor Jawa Barat (1989-1992)
 - c. MA Darunnajah Cipining Bogor Jawa Barat (1992-1995)
 - d. D3 Universitas Palangkaraya (1997-2000)
 - e. S1 Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (Program Penyetaraan, 2000- 2002)
 - f. S2 UPI Bandung (2007- 2009)
- 9 Orang Tua
 - Ayah : Jansan A. Gani (Alm)
 - Pekerjaan : ASN Kemnterian Agama
 - Alamat : Pelaihari Tanah Laut
 - Ibu : Halimah
 - Pekerjaan : ASN Kementerian Agama
 - Alamat : Sungai Besar Banjarbaru
- 10 Saudara (Jumlah saudara) : 1 (satu)
- 11 Isteri : Latifah
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Sungai Ulin Banjarbaru
- 12 Anak (Jumlah anak) : 2 (dua) Orang
- 13 Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - a. Koordinator Bagian Advokasi/Penelitian dan Pengembangan Kelompok Kerja Pengawas Madrasah Provinsi

- Kalimantan Selatan periode 2020-2024 dan 2024-2028
- b. Sekretaris Kelompok Kerja Pengawas Madrasah Kantor Kemenag Kabupaten Banjar
 - c. Asesor BAN PDM Kalimantan Selatan Tahun 2019-Sekarang
 - d. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarbaru Bidang Tabligh dan Tarjih Tahun 2020-2024
 - e. Ketua Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Martapura Periode 2020-2024
 - f. Pengurus Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Banjarbaru Bagian Pendidikan periode 2020-2024 dan 2024-2028
- 14 Daftar Karya Ilmiah :
- a. Students' Common Errors in Writing Simple Sentences
 - b. Teachers' *Pre-emptive Focus On Form* In Communicative Classroom
 - c. Distingusihing Irony from Non Irony in the Conversation Between Moses and the Jews In the Holy Quran
 - d. Pendidikan Kecerdasan dalam Al-Quran dan Hadits

TERJEMAH AYAT AL QURAN & HADITS

1. Artinya: *"Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi"* (QS. Fathir, 35; 29)
Artinya: *"Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?"* (Q.S Al Qamar, 54: 17, 22, 32, 40) Artinya: *"Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu."* (Al Qiyamah, 75: 17-18)
2. Artinya: *"Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu."* (Al Qiyamah, 75: 17-18)
3. Artinya: *"Kitab yang ayat-ayatnya dijelaskan sebagai bacaan dalam bahasa Arab untuk kaum yang mengetahui"* (Q.S Fushilat, 41: 3)
4. Artinya: *"Dia tidak dapat dijangkau oleh penglihatan mata, sedangkan Dia dapat menjangkau segala penglihatan itu. Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Teliti."* (Q.S Al An'am, 6: 103)
5. Artinya: *"Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya lagi Maha Terpuji".* (Q.S Al Hajj, 64)
6. Artinya: *"Tidakkah engkau memperhatikan bahwa Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan kapal yang berlayar di laut dengan perintah-Nya. Dia menahan (benda-benda) langit sehingga tidak jatuh ke bumi, kecuali dengan izin-Nya? Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang kepada manusia."* (Q.S Al Hajj, 65: 22)
7. Artinya; *"Maka, jika kamu menyimpang (dari jalan Allah) setelah bukti-bukti kebenaran yang nyata sampai kepadamu, ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."* (Q.S Al Baqarah, 209)
8. Artinya: *"Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka, tidaklah beruntung perniagaannya dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan petunjuk."* (Q.S Al Baqarah, 2: 16)
9. Artinya: *"Akan tetapi, Allah bersaksi atas apa (Al-Qur'an) yang telah diturunkan-Nya kepadamu (Nabi Muhammad). Dia menurunkannya dengan ilmu-Nya. (Demikian pula) para malaikat pun bersaksi. Cukuplah Allah menjadi saksi."* (Q.S An Nisa, 166)
10. Artinya: *"Apabila Kami memberikan suatu rahmat kepada manusia setelah bencana menimpa mereka, mereka segera melakukan segala tipu daya (untuk menentang) ayat-ayat Kami. Katakanlah, "Allah lebih cepat pembalasan-Nya (atas tipu daya itu)."* Sesungguhnya malaikat-malaikat Kami mencatat tipu dayamu." (Q.S Yunus, 21)

11. Artinya : *“Sungguh, rasul-rasul sebelum engkau (Nabi Muhammad) benar-benar telah diperolok-olokkan, maka turunlah kepada orang-orang yang mencemooh mereka (rasul-rasul) apa (azab) yang selalu mereka perolok-olokkan.”* (Q.S Al An’am, 6:10)
12. Artinya: *“Perhatikanlah bagaimana Kami melebihkan sebagian mereka atas sebagian (yang lain). Sungguh kehidupan akhirat lebih tinggi derajatnya dan lebih besar keutamaannya.”* (Q.S Al Isra, 17:21)
13. Artinya: *“Dia (Musa) berkata, “Silakan kamu melemparkan!” Tiba-tiba tali-temali dan tongkat-tongkat mereka terbayang olehnya (Musa) seakan-akan ia (ular-ular itu) merayap cepat karena sihir mereka.*
14. Artinya: *“Maka, terlintasilah dalam hati Musa (perasaan) takut.*
15. Artinya: *“Kami berfirman, “Jangan takut! Sesungguhnya engkau adalah yang paling unggul.”*
16. Artinya: *““Orang yang jiwanya tidak terisi dengan al-Quran sedikit pun, seperti rumah yang hampir runtuh.”* (HR. At-Tirmidzi no. 2913, ia berkata: hadits ini hasan shahih)
17. Artinya: *“Pelajarilah al-Quran dan bacalah, karena perumpamaan orang mempelajari al-Quran dan membacanya, adalah seperti tempat bekal perjalanan yang diisi dengan minyak misk, wanginya menyebar ke mana-mana. Sementara orang yang mempelajarinya kemudian dia tidur—dan dalam dirinya terdapat hafalan al-Quran—adalah seperti tempat bekal perjalanan yang disambung dengan minyak misk.”* (HR. At-Tirmidzi no. 2876)
18. Artinya: *“Penghafal al-Quran akan datang pada hari Kiamat, kemudian al-Quran berkata, ‘Wahai Rabbku, bebaskanlah dia.’ Kemudian orang itu dipakaikan mahkota kehormatan. Al-Quran kembali meminta, ‘Wahai Rabbku, tambahkanlah.’ Maka orang itu dipakaikan jubah kehormatan. Kemudian al-Quran memohon lagi, ‘Wahai Rabbku, ridhailah dia.’ Maka Allah meridhainya. Dan diperintahkan kepada orang itu, ‘Bacalah dan teruslah naiki (derajat-derajat Surga),’ dan Allah menambahkan dari setiap ayat yang dibacanya tambahan nikmat dan kebaikan.”* (HR. At-Tirmidzi no. 2915)
19. Artinya: *“Pada hari Kiamat nanti, al-Quran akan menemui penghafalnya ketika penghafal itu keluar dari kuburnya. Al-Quran akan berwujud seseorang dan ia bertanya kepada penghafalnya, ‘Apakah Anda mengenalku?’ Penghafal tadi menjawab, ‘Saya tidak mengenalmu.’ Al-Quran berkata, ‘Saya adalah kawanmu, al-Quran yang membuatmu kehausan di tengah hari yang panas dan membuatmu tidak bisa tidur di malam hari. Setiap pedagang akan memperoleh keuntungan dari dagangannya dan kamu pada hari ini memperoleh keuntungan dari semua dagangan.’ Penghafal al-Quran tadi diberi kekuasaan di tangan kanannya dan kekekalan di tangan kirinya, serta di atas kepalanya dipasang mahkota. Sedang kedua orang tuanya diberi dua pakaian yang harganya tidak dapat dibayar oleh penghuni dunia seluruhnya. Kedua orang tua itu bertanya, ‘Kenapa kami diberi pakaian seperti ini?’ Kemudian dijawab, ‘Karena*

anakmu hafal al-Quran.’ Kepada penghafal al-Quran tadi diperintahkan, ‘Bacalah dan naiklah ke tingkat-tingkat Surga dan kamar-kamarnya’.” (HR. Ahmad no. 22441)

20. Artinya: *“Orang yang membaca al-Quran sementara ia telah menghafalnya, maka ia bersama para Malaikat yang baik dan mulia.” (HR. Al-Bukhari no. 4653)*
21. Artinya: *“Sungguh Allah memiliki keluarga yang terdiri dari manusia.” “Ya Rasulullah, siapakah mereka?” Tanya seorang sahabat. Rasul menjawab, “Mereka ialah Ahlul Quran (orang yang membaca, menghafalkan, dan mengamalkan al-Quran). Mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang istimewa bagi Allah.” (HR. Ibnu Majah no. 215)*
22. Artinya: *“Termasuk perbuatan mengagungkan Allah adalah menghormati muslim yang sudah tua, hafiz al-Quran yang tidak berlebih-lebihan dalam mengamalkan isinya dan tidak membiarkan al-Quran tidak diamalkan, serta penguasa yang adil.” (HR. Abu Dawud no. 4843)*
23. Artinya: *“Andai al-Quran dihimpun dalam satu kulit kemudian dilemparkan ke neraka, niscaya ia tidak akan terbakar.” (HR. Ahmad no. 16914.)*
24. Artinya: *“Orang yang mengimami shalat suatu kaum hendaknya yang paling pandai membaca (hafal) al-Quran.” (HR. Muslim no. 673)*
25. Artinya: *“Rasulullah pernah menyatukan dua orang dari orang-orang yang gugur dalam Perang Uhud dalam satu pakaian (kafan), kemudian Nabi bertanya, ‘Dari mereka berdua siapakah yang paling banyak hafal al-Quran?’ Apabila ada orang yang bisa menunjukkan kepada salah satunya, Nabi memasukkan mayat itu terlebih dahulu ke liang lahad.” (HR. Al-Bukhari no. 1278)*

REKAPITULASI DATA ANGKET TERBUKA DALAM PENELITIAN PENDAHULUAN
DI PONDOK PESANTREN AL IHSAN BENTOK
RABU, 17 MARET 2021

No	Nama Ustadz	Lama Mengajar	Jumlah santri dalam satu kelompok	Target Menghafal Santri Dalam Sebulan	Santri yang berhasil mencapai target	Tahapan menghafal yang diterapkan	Kendala yang dihadapi santri	Solusi mengatasi kendala	Cara menghafal yang terbaik
1	Muhammad Husni	8 Tahun	11 orang	1 Juz dengan mutqin	99%	1. Memperlancar membaca al Quran, 2. Mengkhatamkan beberapa kali, 3. Menghafal, 4. Menyetorkan hafalan, 5 Diuji hafalan setiap 5 juz	Malas, ngantuk	Dinasehati, ditanya	Menjaga hafalan dengan cara mengulanginya sebagai wirid harian tanpa melihat mushaf
2	Muhammad Najib Mubarak	1 Tahun	11 Orang	1 Juz dengan mutqin	75%	1. Memperlancar membaca al Quran, 2. Mengkhatamkan beberapa kali, 3. Menghafal, 4. Menyetorkan hafalan, 5 Diuji	Malas, ngantuk	Berdiri, berwudhu	memastikan bacaan lancar dengan tajwid yang benar sebelum menghafal

						hafalan setiap 5 juz			
3	Abdull Hayy	21 Bulan	10 Orang	1 Juz dengan mutqin	100%	1. Tahsin, 2. Tasmi', 3. Tahfidz, 4 Tikrar	Sering lupa	Di ulang-ulang sampai 40 kali	Dibaca dan dihafal sampai lancar
4	Bay Bin Ka'ab	2 Tahun	10 Orang	1 Juz dengan mutqin	70%	1. Tahsin, 2. Mengulang hafalan, 3. Menghafal, 4. Diuji hafalan	Tidak lancar menghafal	Mengulang hafalan dan setoran hafalan	
5	Ibnu Umar	2 Tahun	14 Orang	1 Juz dengan mutqin	-	1. Kualitas bacaan, 2. kualitas ingatan, 3. perbanyak membaca, 4. perbanyak mengulang	Belum lancar membaca	Sabar dan bertahap	Menghafal dengan tartil
6	Abdussalam	6 Tahun	16 Orang	1 Juz dengan mutqin	90%	1. Tahsin, 2. Sabaq, 3. Sabqi, 4, Manzil, 4. Wirid, 5. Mengulang-ulang	Malas	Dikasih Nasehat	

7	Harits Khudori	3 Tahun	14 Orang	1 Juz dengan mutqin	60%	1. Rabat, 2. Sabqi, 3. Manzil, 4. Wirid, 5. Mukammal, 6. Rabat 5 juz, 7. Rabat 10 Juz	Malas, susah menghafal	1. Targhib, 2. Laporan, 3. Ta'zir	Tartil dan Bertajwid
8	Ahmad Heryadi Yunus	1 Tahun 7 Bulan	10 Orang	1 Juz dengan mutqin	80%	1. Seleksi Kelayakan, 2. Mempelajari Iqra, 3. Tahsin, 4. Menghatamkan al Quran minimal 30 kali, 5. Uji Kelayakan	Bacaan belum layak, Tidak tau cara menghafak, kurang kesungguhan	Fokus kepada tahsin sampai lancar	Fokus pada 1 baris pertama kemudian kedua dan seterusnya dan digabungkan
9	Tubagus Abdurrahman	1 Tahun	28 Orang	1 Juz dengan mutqin	75%	1. Medaraskan santri, 2. Berusaha selalu hadir, 3. memulai dari yang mudah, 4. Evaluasi, 5. Pul up	Gak semangat ngaji	Memotivasi dengan mahabbah	Hafal simpan

10	Ahmad Qori (Supervisor)	8 Tahun	145 orang	1 Juz dengan mutqin	70%	1. Sabaq (Setor hafalan baru), 2. Sabqi (Setor murajaah hafalan baru), 3. Manzil (Setor murajaan hafalan lama), 4. Wirid (murajaan seluruh hafalan), 5. Robot (sabaq dan sabqi diulang 40 kali)	Tidak lancar karena tidak dijaga	Diarahkan lagi	Dibaca, diamati, dihafal dalam waktu yang lama
11	Nadilal Seff	3 Bulan	12 Orang	1 Juz dengan mutqin	70%	1. Mendoakan santri, 2. memotivasi, memberi semangat, 3. menegur agar setor tepat waktu, 4. Sabaq, manzil, sabqi, 5. menjaga kebersihan, 6. menjaga satu sama lain	Lupa menyambut ayat	Tegur terus disuruh yang lain dari awal	Tarti, santai, slow

12	Mardian Sandi	3 Tahun	12 Orang	1 Juz dengan mutqin	60%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahsin setiap santri yang ingin menambah hafalan baru, 2. Menghafal halaman yang ingin disetorkan, 3. Sabaq lalu dirabat 40 kali, 4. Sabaq lalu dirabat 10 kali, 5. Manzil wajib maju dengan cara digilir setiap santri, 6. Mewriridakan hafalan yang sudah lancar, 7. Terus mengulang hafalan yang tidak lancar 	Kurang sungguh-sungguh, malas	Bersabar dan berusaha	Metode yang dijalankan dengan baik
----	---------------	---------	----------	---------------------	-----	--	-------------------------------	-----------------------	------------------------------------

13	Huzaifah	5 Tahun	11 Orang	1 Juz dengan mutqin	70%	1. Mentahzin bacaan, 2. Melancari bacaan, 3. Menghafal, 4. Menyetorkan hafalan dengan teman, 5. Menyetorkan hafalan dengan guru, 6. Mengulang hafalan baru, 7. Mengulang hafalan lama	Kurang bersungguh-sungguh	Targhib supaya santri saling menyemangati	Membaca berulang-ulang baru dihafal
14	M. Abdurrahman Mubarak	6 Bulan	14 orang	1 Juz dengan mutqin	5%	1. Iqra, 2. Tahsin, 3. Sabaq, 4. Sabqi, 5. Manzil, 6. Wirid	Suah menghafal	Diajari cara menghafal yang benar	Disesuaikan kemampuan masing-masing
15	Muhammad Rusydi	3 BULan	11 Orang	1 Juz dengan mutqin	10%	1. Tahsin, 2. Menghafal, 3. Melancari, 4. Setor, 5. Robot 40 kali	Bacaannya gak lancar	Ditahsin lagi	Yang mau dihafal dilancari dulu

DATA ANGKET PENELITIAN PENDAHULUAN DI PESANTREN TAHFIDZ DARUSSALAM MARTAPURA

Timestamp	1. Nama	2. Kelas	3. Jumlah Hafalan Al Qur'an	4. Lamanya belajar di Pondok Tahfiz Darussalam Martapura	5. Mana yang lebih sulit bagi pian, menghafal atau menjaga hafalan?	6. Surah apa yang selama ini pian rasa sulit untuk dihafal atau sering keliru?	7. Pelajaran atau kitab apa yang dirasakan sangat membantu pian dalam menghafal al Quran?
4/6/2021 15:32:52	Ibnu athaillah	Alumni	30 juz	9 tahun atau lebih	manjaga hafalan al Qur'an	At Taubah, Yasin, Al Jin	Tafsir Jalalain
4/6/2021 16:10:13	Riyan yahidin	Alumni	30 juz	9 tahun atau lebih	manjaga hafalan al Qur'an	Asshoffat, At Taubah, Al Jin, Yasin	Nahu, shorof, lugot, tibyan fi adab hamlatil quran.
4/6/2021 21:41:01	Muhammad ismail	Alumni	30 juz	9 tahun atau lebih	manjaga hafalan al Qur'an	Al Jin, Al an'am	Nahwu & shorof
4/6/2021 21:41:18	Muhammad ismail	Alumni	30 juz	9 tahun atau lebih	manjaga hafalan al Qur'an	Al an'am	Nahwu & shorof
4/6/2021 23:48:59	Muhammmad Syatwani	Alumni	30 juz	9 tahun atau lebih	manjaga hafalan al Qur'an	Al Jin, At Taubah, Yasin	Semua pelajaran tanpa ada terkecuali.
4/7/2021 6:11:54	M.SHOLIHIN	Alumni	30 juz	9 tahun atau lebih	manjaga hafalan al Qur'an	Al An'am	Tafsir Jalalain
4/7/2021 8:06:21	Muhammad Amin	Alumni	30 juz	9 tahun atau lebih	manjaga hafalan al Qur'an	Al-A'raf	Nahwu shorof
4/6/2021 17:26:49	Abdullah	6	30 Juz	9 tahun atau lebih	manjaga hafalan al Qur'an	Al Jin, An nahl	Nahwu dan shorof
4/6/2021 18:26:50	Muhammad nasir siddiq	Alumni	30 Juz	9 tahun atau lebih	manjaga hafalan al Qur'an	A'rof,taubah,hud,annahl	Tajwid,tafsir,itqon,qiroat

4/8/2021 12:39:37	Muhammad munir	3	kurang dari 20 Juz	6 tahun atau kurang	manjaga hafalan al Qur'an	Al Jin, Mumtahannah	Mibtahut tajwid
4/8/2021 13:21:24	Abul hasan	Mustawa 9	30 Juz	9 tahun atau lebih	manjaga hafalan al Qur'an	Juz 1 sampai 10	Semua Pelajaran dan mauizhoh guru" ...
4/8/2021 13:41:01	Muhammad Anwar	7	30 Juz	8 tahun	manjaga hafalan al Qur'an	Al Jin, Annisa	Pelajaran lughot, nahwu dan sorof
4/12/2021 11:58:27	muhammad rofii bin zainuddin	mustawa 8	30 Juz	9 tahun atau lebih	manjaga hafalan al Qur'an	mulai surah al an'am sampai at taubah	nahwu dan shorof

DATA ANGGKET PENELITIAN PENDAHULUAN DI PESANTREN AL IRSYAD TENGERAN MARTAPURA

Timestamp	1. Nama	2. Kelas	3. Jumlah Hafalan al Qur'an	4. Lamanya belajar di Pondok Tahfiz Al Irsyad Martapura (Bakkah)	5. Mana yang lebih sulit bagi pian, menghafal atau menjaga hafalan?	6. Surah apa yang selama ini pian rasa sulit untuk dihafal atau sering keliru?	7. Pelajaran atau kitab dirasa sangat membantu dalam menghafal al Quran?
4/9/2021 10:11:09	Muhammad Imron Rasyad	11	20 juz	6 tahun	manjaga hafalan al Qur'an	Al-Hadid, Al-Qasas, Al-Ahzab, An-Nur, Al Jin	Pelajaran Tajwid
4/9/2021 10:12:32	Muhammad Al-Madani	11	25 juz	3 tahun atau kurang	manjaga hafalan al Qur'an	At-Taubah, Yunus, Saba, AL Jin	Pelajaran Hadits dan Pelajaran Tajwid
4/9/2021 10:13:38	Ananda Naufal Perdana	11	25 juz	3 tahun atau kurang	manjaga hafalan al Qur'an	Asy-Syu'ara, Al Jin	Pelajaran: Tajwid, Tahsin, dan Hadits
4/9/2021 10:15:12	Muhammad Reno Saputra	11	kurang dari 20 juz	5 tahun	manjaga hafalan al Qur'an	Al-Hadid, beberapa ayat di surat Az-Zukhruf, Asy-Syu'ara, Al-Ahzab, Al Jin	Pelajaran: Bahasa Arab, Tajwid, dan Hadits
4/9/2021 10:16:22	Muhammad Naufal Adani	11	20 juz	5 tahun	manjaga hafalan al Qur'an	Al-Hadid, Hud, Al Jin	Pelajaran: Bahasa Arab
4/9/2021 10:17:31	Irfan Ady Prayoga	11	kurang dari 20 juz	3 tahun atau kurang	menghafal al Qur'an	An-Nur dan Al-Infithar, Al Jin	Pelajaran: Hadits dan Tajwid
4/9/2021 10:18:35	Ifkar Halim	11	25 juz	5 tahun	manjaga hafalan al Qur'an	An-Nur, Ar'Ra'd, Al-Hijr, dan Saba, Al Jin	Tajwid
4/9/2021 10:19:35	Bagus Pradana	11	20 juz	3 tahun atau kurang	manjaga hafalan al Qur'an	Ash-Shaffat, Al Jin	Bahasa Arab
4/9/2021 10:20:42	Aditya Ramadhan	11	30 juz	5 tahun	manjaga hafalan al Qur'an	Al Jin, Asy-Syu'ara	Bahasa Arab

4/9/2021 10:22:01	Mochammad Ubaid Nurhaq	11	kurang dari 20 juz	5 tahun	manjaga hafalan al Qur'an	Al Jin, Al-Hijr	Bahasa Arab
4/9/2021 10:23:33	Ghozy Rahman	11	kurang dari 20 juz	3 tahun atau kurang	manjaga hafalan al Qur'an	An-Nur, Al-Hajj, Al-Jinn, Al-Ahzab, Ash-Shaffat, Muhammad, Al-Hadid	-
4/9/2021 10:24:32	Ma'ruf Muhammad Gufron	11	25 juz	5 tahun	manjaga hafalan al Qur'an	Beberapa ayat di surat Al Jin, At-Taubah	Bahasa Arab
4/9/2021 10:25:48	Khaidir Ali	11	kurang dari 20 juz	5 tahun	manjaga hafalan al Qur'an	Ash-Shaffat, Al Jin	Bahasa Arab
4/9/2021 10:26:50	Gilang Viko Perdana	11	20 juz	3 tahun atau kurang	manjaga hafalan al Qur'an	Al Jin, Muhammad, Ghafir	Bahasa Arab
4/9/2021 10:27:44	Ahmad Muslihuddin	11	30 juz	5 tahun	manjaga hafalan al Qur'an	Akhir-akhir surat Al-A'raf, Al Jin	Bahasa Arab

DATA HASIL WAWANCARA PADA PENELITIAN PENDAHULUAN

Hari/Tanggal : Selasa, 6 April 2021
Tempat : Halaman Pesantren Tahfidz Darussalam Martapura,
Waktu : Jam 10 s/d 11 Wita
Responden : Alumni dan Guru Pesantren Tahfidz

Pertanyaan 1: Mana yang lebih sulit antara menghafal atau menjaga hafalan
Pertanyaan 2: Surah apa yang dirasakan sulit untuk dijaga hafalannya?
Pertanyaan 3: Cara mengatasi agar tidak lupa?
Pertanyaan 4: Ulum al Quran yang dirasa membantu memperkuat hafalan?
Pertanyaan 5: Target Hafalan selama belajar di pesantren tahfidz?
Pertanyaan 6: Cara yang digunakan dalam menghafal santri?

Responden 1: Abdul Rosyid (Alumni Pesantren Tahfidz Darussalam Martapura tahun 2017)

1. Lebih sulit menjaga hafalan daripada menghafal
2. As Syuara, Al Jin, Ar Rahaman, Yasin, Al Mulk (Yasin dan al Mulk dihafal tanpa sengaja melainkan dari kebiasaan mendengar bacaan)
3. Murajaah
4. Ilmu Alat (Nahwu/Shorof), Fiqih, Tauhid, Tasawuf, Ushul Tafsir, Ilmu Qiro'at, mutasyabihat lafdzi
5. Target hafalan 6 juz pada tiap tingkatan Tingkatan belajar selama 10 :
6. Mustawa alif (persiapan), 2 Mustawa satu sampai mustawa 5 (selesai 30 Juz), 3. mustawa enam sampai mustawa 9 mempelajari ilmu ilmu al Quran
 1. Santri dibagi kelompok sesuai kemampuan menghafal/membaca al Quran, Setiap Kelompok dipandu satu orang pembimbing, beberapa kelompok dibimbing satu orang guru. 2. Santri menghafal dan memperdengarkan hafalan mereka kepada pembimbing kelompok sebelum diuji oleh guru. 3. Tahapan menghafal adalah tahsin di tingkat kelas mustawa alif, tahfiz di tingkat mustawa 1 sd. 5, tafhim di tingkat mustawa 6 sd. 9

Responden 2: M. Kasyful Anwar (Alumni Pesantren Tahfidz Darussalam Martapura tahun 2017)

1. Lebih sulit menjaga hafalan daripada menghafal
2. Ar Rahman, As Syua'ara, Al Mursalat, At Taubah
3. Muraja'ah 5 kali perhalaman setiap hari
4. Al Itqan fii Ulum Al Quran, Sirojul Qari
5. Target hafalan 6 juz pada tiap tingkatan Tingkatan belajar selama 10 : 1. Mustawa alif (persiapan), 2 Mustawa satu sampai mustawa 5 (selesai 30 Juz), 3. mustawa enam sampai mustawa 9 mempelajari ilmu ilmu al Quran
6. (Sda)

Responden 3: Muhsin (Alumni Pesantren Tahfidz Darussalam Martapura tahun 2017)

1. Lebih sulit menjaga hafalan daripada menghafal
2. As Syua'ara, At Taubah, Ar Rahman, Yasin
3. Murajaah 3 kali sehari
4. Tafsir Jalalain
5. Target hafalan 6 juz pada tiap tingkatan

Tingkatan belajar selama 10 ialah 1. Mustawa alif (persiapan), 2 Mustawa satu sampai mustawa 5 (selesai 30 Juz), 3. mustawa enam sampai mustawa 9 mempelajari ilmu ilmu al Quran

6. Sda

Responden 4: Ahmad (Pengajar dan alumni Pesantren Tahfiz Darussalam Martapura)

1. Lebih sulit menjaga hafalan daripada menghafal
2. Bervariasi antar santri
3. Pengulangan saja lebih sering mengulang
4. Ilmu Tafsir dan Ilmu alat
5. Target hafalan 6 juz pada tiap tingkatan Tingkatan belajar selama 10 ialah 1. Mustawa alif (persiapan), 2 Mustawa satu sampai mustawa 5 (selesai 30 Juz), 3. mustawa enam sampai mustawa 9 mempelajari ilmu ilmu al Quran
6. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz di Pesantren Tahfiz Darussalam merupakan penggabungan antara metode yang digunakan di Thaif dan Makkah. DI Makkah secara individu menghafal sedangkan diThaif secara klasikal.

Data Hasil Wawancara Pada Penelitian Pendahuluan

Hari/Tanggal : Kamis, 1 April 2021

Tempat : Ruang Masjid Induk Pesantren Al Irsyad Martapura

Waktu : Jam 16.00 s/d 17.00

Responden : Guru

Ustadz Baginda Hasan Pengajar di Pesantren al Irsyad Tenganan 8 Martapura

1. Lebih sulit menjaga hafalan daripada menghafal
2. Surah al Jin, As Syu'ara, al A'raf, dan ayat ayat yang terdiri dari lafaz yang mirip dan/atau yang sulit dilafazkan seperti yang ada pada surah an Nisa tentang warisan
3. Membaca mushaf berulang ulang hingga terbayang ayat yang dihafalkan
4. Tafsir 2 Juz pertahun dari tingkat Sekolah Dasar hingga SMA
5. Menghafal dari Juz 30, 29, 28, 27, 26 kemudian Juz 1

Data Hasil Wawancara Pada Penelitian Pendahuluan

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021

Tempat : Ruang Masjid Pesantren Al Ihsan Bentok

Waktu : Jam 10.00 s/d 11.00 Wita

Responden : Guru/Supervisor Tahfiz

Ahmad Qori (Supervisor)Guru Supervisor di Pesantren al Ihsan Bentok

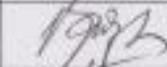
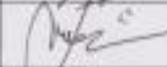
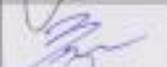
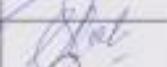
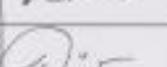
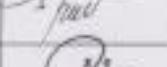
1. Lebih sulit menjaga hafalan daripada menghafal
2. Relatif beda antar santri, umumnya surah pendek dan mirip mirip seperti as Syu'ara, al Ankabut, Al Jin Al Ankabut mirip dengan al Qasahas, An Nahl, al A'raf, Ar Rum, Ghafir.
3. Membaca mushaf berulang ulang hingga terbayang ayat yang dihafalkan
4. (Tidak ada mapel lain selain tahfidz) (Sudah terjawab pada angket)(Sudah terjawab pada angket)

FOCUS GROUP DISCUSSION

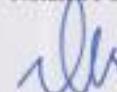
PENILAIAN DRAF AWAL PRODUK PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

DAFTAR HADIR PENILAI

Hari / Tanggal : Kamis, 26 Mei 2022
Waktu : 09.00 – 11.00 Wita
Tempat : Ruang Belajar Lantai 2 Gedung Pascasarjana
UIN Antasari Banjarmasin
Prototype : Model Pembelajaran Menghafal Al Quran
Berbasis Prinsip Penyimpanan Memori Jangka
Panjang
Mahasiswa : Mahmud Fauzi Hamidy
NIM : 180311010138

NO	NAMA PENILAI	BIDANG KEAHLIAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd	Rancangan Model/ Bahasa	
2	Dr. Hidayat Ma'rif, M.Pd	Materi / Psikologi Kognitif	
3	Dr. Nuril Huda, M.Pd	Rancangan Model / Evaluasi Pendidikan	
4	Dr. Halimatus Sakdiyah, M. Pd	Materi / Psikologi Kognitif	
5	Dr. H. Abdul Basir, M.Ag	Materi / Praktisi Tahfidz Qur'an	
6	Syari'ah, M. Ag	Materi / Praktisi Tahfidz Qur'an	
7	Sofwad Fandy, SQ, MA	Materi / Praktisi Tahfidz Qur'an	

Banjarmasin, 26 Mei 2022
Notulen FGD,



Barsihanor, M.Pd.I

**HASIL PENILAIAN PARA AHLI DAN PRAKTISI TERHADAP
RANCANGAN AWAL MODEL PPMJP**

Hari / Tanggal : Kamis, 26 Mei 2022
 Waktu : 09.00 – 11.00 Wita
 Tempat : Ruang Belajar Lantai 2 Gedung Pascasarjana
 UIN Antasari Banjarmasin
 Prototype : Model Pembelajaran Menghafal Al Quran
 Berbasis Prinsip Penyimpanan Memori
 Jangka Panjang
 Mahasiswa : Mahmud Fauzi Hamidy
 NIM : 180311010138

A. TIM PENILAI & PROMOTOR

NO	NAMA PENILAI	BIDANG
A.	Dr. Nuril Huda, M.Pd	Evaluasi Pendidikan
B.	Dr. Halimatus Sakdiah, M. Pd	Psikologi
C.	Dr. H. Abdul Basir, M.Ag	Tahfidz Qur'an
D.	Syari'ah, M. Ag	Tahfidz Qur'an
E.	Sofwad Fuady, SQ, MA	Tahfidz Qur'an
	PROMOTOR 1	Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd
	PROMOTOR 2	Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd

B. HASIL PENILAIAN DRAFT PRODUK AWAL

NO	KOMPONEN	PENILAI/SKOR				
		A	B	C	D	E
	BAB I : PENDAHULUAN					
1	Kejelasan tujuan dikembangkannya model PPMJP	3	3	4	4	4
2	Kejelasan dasar pemikiran dikembangkannya model PPMJP	4	4	4	4	4
3	Kejelasan konsep model PPMJP	2	3	3	3	3
	BAB II : PANDUAN MODEL PPMJP					
4	Desain Model PPMJP	2	4	4	4	4
5	Implementasi Model PPMJP	3	3	4	4	4
6	Evaluasi Model PPMJP	4	3	3	3	3
7	Skema Model PPMJP	4	3	3	4	4
	BAB III : SKENARIO PELAKSANAAN MODEL PPMJP					
8	Silabus					
	8.1 Kelengkapan komponen silabus	3	3	3	4	4

	8.2	Kesesuaian antara target hafalan dengan alokasi waktu	3	3	2	2	2
	8.3	Kejelasan penjelasan dalam setiap komponen silabus	3	3	3	3	3
9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model PPMJP						
	9.1	Kelengkapan komponen RPP	4	4	4	4	4
	9.2	Kesesuaian RPP dengan silabus	4	4	4	4	4
	9.3	Kejelasan langkah kegiatan pembelajaran model PPMJP dalam RPP	4	4	3	3	3
	BAB IV : BAHAN AJAR MODEL PPMJP						
10	Tahap Elaborasi						
	10.1	Penjelasan umum tentang surah yang akan dihafal	4	3	3	4	4
	10.2	Penjelasan tentang lafaz lafaz tertentu pada ayat (yang sering terulang) di dalam surah Al Jin	4	3	3	3	3
	10.3	Tafsir yang digunakan untuk memahami makna lafaz ayat	4	2	3	4	4
	Tahap Organisasi (Pengelompokan Ayat)						
	11.1	Kejelasan maksud dan tujuan pengelompokan ayat	4	3	4	4	4
	11.2	Kesesuaian pengelompokan ayat berdasarkan hubungan makna antar ayat	4	3	4	3	3
	Tahap Visualisasi						
	12.1	Kejelasan dalam membuat ketentuan gerakan isyarat tangan	3	3	3	4	4
	12.2	Ketepatan penggunaan gerakan isyarat tangan untuk setiap lafaz atau unit lafaz yang ditunjukkannya	3	3	3	3	3
	12.3	Kecukupan gerakan isyarat tangan untuk menghafal surah Al Jin	3	4	3	3	3

C. CATATAN TIM PENILAI DAN PROMOTOR

PENILAI	CATATAN
Penilai 1 (Dr. Nuril Huda, M.Pd)	BAB I, Susunannya seharusnya : a) Dasar Pemikiran, b) Tujuan, dan c) Konsep BAB II,

	<p>a) Tentang Evaluasi masih belum jelas indikator yang dinilai pada setiap aspek;</p> <p>b) Perlu petunjuk yang jelas pada kriteria penilaian;</p> <p>c) Skema perlu divariasikan karena model PPMJP belum terlihat</p> <p>d) Konsep yang digunakan mengacu pada teori siapa?</p> <p>Ada beberapa kalimat dan susunan kalimat dalam bahasa Indonesia yang perlu diperhatikan seperti meletakkan keterangan waktu “dewasa in” di tengah kalimat dan perlunya penanda keterangan tempat pada sebuah kalimat.</p>
Penilai 2 (Dr. Halimatus Sakdiyah, M.Pd)	<p>Tujuan pembelajaran model PPMJP lenggapi dengan tujuan nrturant effect (bisa buka buku models of teaching dari Joyce & Weil).</p> <p>Konsep model perlu ditambah teroi utama yang digunakan untuk dalam PPMJP.</p> <p>Skema model PPMJP perjelas penciri model in yang membedakannya dengan model lain.</p>
Penilai 3 (Dr. H. Abdul Basir, M. Ag)	<p>Guru yang mengajar model PPMJP sebaiknya memiliki pengetahuan tentang bahasa Arab. Apakah semua ayat dan surah dapat menggunakan cara seperti ini (model PPMJP)? Perlu memperhatikan bacaan siswa selain jumlah dan retensi hafalan mereka.</p>
Penilai 4 (Syari’ah, M. Ag)	<p>Dilakukan pengelompokan pembeajaran meskipun dengan target 10 ayat dalam alokasi waktu 60 menit. Perlu kualitas guru yang cukup baik dalam bacaan al Quran untuk pembelajaran tahfidz.</p>
Penilai 5 (Sofwad Fuady, SQ, MA)	<p>Untuk kesesuaian alokasi waktu dengan target hafalan sebaiknya waktu ditambah menjadi 120 menit dalam 1 kali pertemuan. Guru praktisi perlu benar benar memahami model PPMJP sebelum menggunakannya.</p>
Promotor 1 (Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd)	<p>Perlu uji feasibilitas model untuk mengetahui apakah model ini bisa digunakan dalam pembelajaran yang sesungguhnya di madrasah nanti.</p>
Promotor 2 (Dr. Hidayat Ma’ruf, M.Pd)	<p>Perlu uji coba terbatas yang melibatkan guru tahfidz di madrasah untuk mengetahui kelemahan sebagai bahan masukan untuk perbaikan model.</p>

HASIL DISKUSI DENGAN PARA GURU TAHFIZ DALAM UJI COBA KELOMPOK KECIL

Hari/Tanggal : 23-25 Agustus 2022
 Lokasi Penelitian : MTs Assalam Martapura
 Interviewee : Guru-guru Tahfidz
 1. Muhammad Amin
 2. Muhammad Ideris
 3. Salasiah
 4. Norjannah
 5. Arif Rahman
 6. Syihabuddin

Tempat : Ruang Perpustakaan Assalam Martapura
 Waktu : Jam 10.00 – 10.30 Wita

Aspek	Kendala	Saran
Waktu dan Target Hafalan	Target hafalan terlalu banyak untuk satu kali pertemuan sehingga waktu yang tersedia (2 x 40 menit) tidak cukup dan siswa tidak sanggup.	Perlu mengurangi jumlah target hafalan ayat dalam satu kali pertemuan dari 7 menjadi 4.
Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pemahaman makna lafaz terulang dalam kegiatan pembelajaran tentang gerakan isyarat.	Pelajaran tentang gerakan isyarat sebaiknya digabungkan dengan kegiatan pemahaman makna lafaz ayat di awal sehingga tidak terulang. Tahapan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan 1 = Motivasi/Do'a Pembuka 2. Kegiatan 2 = Membaca ayat (10 Kali) 3. Kegiatan 3 = Memahami makna lafaz

		<p>ayat dan gerakan isyarat</p> <p>4. Kegiatan 4 = Menerjemahkan ayat berdasarkan makna lafaz yang sudah dipelajari</p> <p>5. Kegiatan 5 = Mempelajari dan mengingat urutan ayat</p> <p>6. Kegiatan 6 = Menghafal ayat dengan bantuan satu atau beberapa gerakan isyarat</p> <p>7. Kegiatan 7 = Menyetorkan hafalan bagi yang siap</p> <p>8. Kegiatan 8 = Do'a penutup</p>
Gerakan Isyarat	Sejumlah lafaz belum memiliki gerakan isyarat seperti lafaz “من” dan “كان”.	Perlu merumuskan beberapa gerakan isyarat untuk sejumlah lafaz yang dianggap perlu.
	Sejumlah siswa kesulitan memadukan antara suara dan gerakan isyarat. Fokus ingatan siswa tampaknya terbagi dua ke bunyi dan geraka.	Untuk menyetorkan hafalan tidak perlu semua gerakan isyarat diperagakan, cukup sebagian saja yang dianggap mewakili makna ayat yang dibaca.

TES KEMAMPUAN MENGHAHAL

Diadaptasi dari Carter Philip.J, (2009) *Test and Assess Your Brain Quotient*, India Replika Press Pvt Ltd

CONTOH SOAL

Soal Nomor 1:

Hafalkan 12 pasang kata berikut ini selama 10 menit. Gunakan imajinasi anda untuk menghubungkan setiap pasang kata. Setelah itu buka lembar berikutnya.

KAMERA

AYAM

PITA

KERIKIL

JAM

GAJAH

RANTAI

RODA

TRAMPOLIN

TIKUS

TRAKTOR

TIANG LAMPU

MASJID

POHON

TELEPON

KARPET

WALPAPER

KUCING

KOMPUTER

HANDUK

MAJALAH

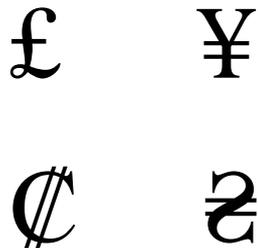
KAPAL PESIAR

HOTEL

SUNGAI

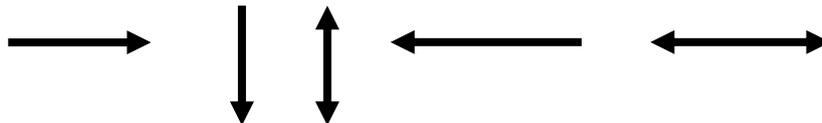
SOAL NOMOR 2:

Hafalkan symbol berikut in iselama 10 detik kemudian tunggu selama 5 menit sebelum menjawab pertanyaan di halaman berikutnya.



SOAL NOMOR 3:

Hafalkan symbol tanda panah berikut ini selama 20 detik kemudian jawab pertanyaan di halaman berikut



SOAL NOMOR 4:

Hafalkan barisan angka berikut ini terutama 1) barisan paling atas. 2) barisan paling bawah, 3) angka yang sering muncul, 4) angka yang muncul dua kali dalam satu baris. Waktu menghafal 5 menit.

SETORAN HAFALAN (PERTEMUAN KE-6) UJI RETENSI HAFALAN

Nama Lembaga Pendidikan : Pondok Pesantren Al Ihsan Bentok

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Desember 2022

Waktu : 10.00 - 11.00 Wita

Jumlah Peserta : 16 Orang

No	Nama Santri	Ayat ke																										Jumlah Skor	Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			27	28
1	Ahmad Ananda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	98
2	Akhmad Rafi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	99
3	Alif Pramana Syahputera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	108	96	
4	Balya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	109	97	
5	Dio Rendika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	107	96	
6	M. Adi Syahputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	99	
7	M. Arif Rahman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	108	96	
8	M. Faqih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	109	97	
9	M. Hidayat Jailani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	110	98	
10	M. Lutfi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	109	97	
11	M. Pahlufi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	107	96	
12	M. Rizki Maulana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	107	96	
13	M. Rizki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	110	98	
14	M. Zaky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	109	97
15	Muhammad Ridho	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	99	
16	Muhammad Royan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	111	99	
	Rata-rata																												97		

4 Tidak ada kekeliruan atau kelupaan dalam hafalan dari awal hingga akhir ayat

3 Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal atau tengah ayat namun setelah dibantu bisa meneruskan lanjutan ayat

2 Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal dan tengah ayat namun setelah dibantu bisa meneruskan lanjutan ayat

1 Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal dan tengah ayat namun setelah dibantu tidak dapat meneruskan lanjutan ayat

SETORAN HAFALAN KE-1

Nama Lembaga Pendidikan : Pondok Pesantren Al Irsyad Tengaran 8 Martapura
 Hari/Tanggal : Selasa, 7 Februari 2023
 Waktu : 16.00 - 17.00
 Jumlah Peserta : 16 Orang

No	Nama Santri	Ayat ke																										Jumlah Skor	Nilai	Kriteria	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				27
1	Abja Muhaini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	79	94	Sangat Baik
2	Achmad Royhan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	76	90	Sangat Baik
3	Ahmad Qourta Zaidan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	81	96	Sangat Baik
4	Fadil Mubarak Al Katiri	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79	94	Sangat Baik
5	Hafidz	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	88	Baik
6	Kevin Anugerah Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83	99	Sangat Baik
7	Khalid Hizbullah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	96	Sangat Baik
8	M. Adnan Husnan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	77	92	Sangat Baik
9	M. Aza Ghaisan Ryan	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	72	86	Baik
10	M. Daffa Ghatfhan Renjiro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	73	87	Baik
11	M. Hafidz Mumtaz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	99	Sangat Baik
12	M. Kamal Al Faqih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	77	92	Sangat Baik
13	M. Luthfansyah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	74	88	Baik
14	M. Raffa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	72	86	Baik
15	M. Rayyan Islami	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	2	2	72	86	Baik
16	Rio Wandaru P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	74	88	Baik
																													91	Sangat Baik	
		4	Tidak ada kekeliruan atau kelupaan dalam hafalan dari awal hingga akhir ayat																												
		3	Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal atau tengah ayat namun setelah dibantu bisa meneruskan lanjutan ayat																												
		2	Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal dan tengah ayat namun setelah dibantu bisa meneruskan lanjutan ayat																												
		1	Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal dan tengah ayat namun setelah dibantu tidak dapat meneruskan lanjutan ayat																												

SETORAN HAFALAN KE-2 (RETENSI HAFALAN)

Nama Lembaga Pendidikan : Pondok Pesantren Al Irsyad Tengaran 8 Martapura

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

Waktu : 16.00 - 17.00

Jumlah Peserta : 16 Orang

No	Nama Santri	Ayat ke																												Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	Abja Muhaini	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	81	72
2	Achmad Royhan	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	78	70	
3	Ahmad Qourta Zaidan	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	97	87
4	Fadil Mubarak Al Katiri	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	103	92
5	Hafidz	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	100
6	Kevin Anugerah Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	103	92	
7	Khalid Hizbullah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	105	94	
8	M. Adnan Husnan	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	101	90
9	M. Aza Ghaisan Ryan	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	96	
10	M. Daffa Ghathfan Renjiro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	105	94	
11	M. Hafidz Mumtaz	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	90	80
12	M. Kamal Al Faqih	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	87	78	
13	M. Luthfansyah	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	65	
14	M. Raffa	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	102	91	
15	M. Rayyan Islami	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	87	78
16	Rio Wandaru P	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	67	
																														84	

4 Tidak ada kekeliruan atau kelupaan dalam hafalan dari awal hingga akhir ayat

3 Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal atau tengah ayat namun setelah dibantu bisa meneruskan lanjutan ayat

2 Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal dan tengah ayat namun setelah dibantu bisa meneruskan lanjutan ayat

1 Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal dan tengah ayat namun setelah dibantu tidak dapat meneruskan lanjutan ayat

ANALISIS HASILTES KEMAMPUAN MENGHAFAAL MENGGUNAKAN SPSS

Tests of Normality

	Kelompok_Perilaku_Kontrol	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Uji_Kemampuan_Meng	1	.151	16	.200*	.893	16	.063
hafal	2	.216	16	.045	.832	16	.007

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- 1) Jika nilai Signifikansi > dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Uji_Kemampuan_Men ghafal	Based on Mean	.995	1	30	.326
	Based on Median	.909	1	30	.348
	Based on Median and with adjusted df	.909	1	29.040	.348
	Based on trimmed mean	.941	1	30	.340

- 1) Jika nilai Signifikansi > dari 0,05 maka data penelitian adalah homogen

2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data penelitian tidak homogen

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Uji_Kemampuan_Menghafal	Equal variances assumed	.995	.326	-1.071	30	.293	-2.25000	2.10060	-6.53999	2.03999
	Equal variances not assumed			-1.071	28.834	.293	-2.25000	2.10060	-6.54728	2.04728

1) Jika nilai Sig. (2-Tailed) > 0,05 maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal kelompok perilaku dan kontrol

2) Jika nilai Sig. (2-Tailed) < 0,05 maka ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal kelompok perilaku dan kontrol

ANALISIS HASIL TES RETENSI HAFALAN MENGGUNAKAN SPSS

Tests of Normality

	Kelompok_Perilaku _Kontrol	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Setoran_Hafalan	1	.186	16	.143	.846	16	.012
	2	.199	16	.090	.915	16	.142

a. Lilliefors Significance Correction

- 3) Jika nilai Signifikansi > dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- 4) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Setoran_Hafalan	Based on Mean	53.459	1	30	.000
	Based on Median	22.519	1	30	.000
	Based on Median and with adjusted df	22.519	1	15.315	.000
	Based on trimmed mean	52.058	1	30	.000

- 3) Jika nilai Signifikansi > dari 0,05 maka data penelitian adalah homogen
- 4) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data penelitian tidak homogen

Test Statistics^a

Hasil_Setoran_Hafalan	
Mann-Whitney U	18.500
Wilcoxon W	154.500
Z	-4.151
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok_Perilaku_Kontrol

b. Not corrected for ties.

- 1) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,005 maka hipotesis diterima
- 2) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,005 maka hipotesis ditolak.

RANCANGAN AWAL MODEL PPMJP
SETELAH MELEWATI UJI AHLI DALAM
FOCUS GROUP DISCUSSION (SEBELUM
UJI COBA)

BAHAN AJAR MODEL PPMJP

TAHAP 1: ELABORASI (PENJELASAN MAKNA AYAT)

A. Penjelasan Umum Surah

Surah Al Jinn termasuk kelompok surah Makiyah atau surah yang diturunkan sebelum nabi hijrah ke Madinah. Ia termasuk surah pendek dan berada pada Juz ke 29. Jumlah ayat yang ada pada surah ini adalah 28 ayat. Surah ini dinamakan Al Jinn karena di dalamnya menceritakan tentang adanya sekelompok jin yang mendengarkan bacaan Al Qur'an nabi ketika beliau sedang melaksanakan shalat subuh bersama para sahabatnya di lembah Nakhlah, yang terletak di tengah-tengah antara kota Mekah dan Thaif.

Di dalam hadits dijelaskan bahwa para jin saat itu mencari sebab terhalangnya mereka mencuri berita dari langit yang sebelumnya bisa mereka lakukan. Mereka berpencah mencari sebab itu dan menemukan nabi 'Muhammad Saw dan para sahabatnya sedang shalat membaca ayat al Quran yang sebelumnya mereka tidak pernah mengetahui dan mendengarnya.

B. Penjelasan makna lafaz pada surah

Ciri khas dari surah Al Jin ialah terulangnya lafaz tertentu. Lafaz yang sering diulang di dalam surah ini ialah lafaz "أَنَّ" yang artinya sesungguhnya. Lafaz ini terulang sebanyak 15 kali. Lafaz ini adalah bentuk dhamir sya'n (kata ganti keadaan) yang mengisyaratkan kondisi atau keadaan sesuatu yang datang setelahnya. Berikut jenis variasi lafaz "inna" di dalam surah Al Jinn:

وَأَنَّ	وَأَنَّ	وَأَنَّهُمْ	وَأَنَا	وَأَنَّهُ
Dan sesungguhnya	Dan sesungguhnya	Dan sesungguhnya mereka	Dan sesungguhnya kami	Dan sesungguhnya ia

Lafaz yang paling sering diulang dari variasi di atas ialah lafaz "أَنَا" yang artinya sesungguhnya kami (para jin). Lafaz ini terulang sebanyak 7 kali. Lafaz lain yang sering terulang ialah lafaz "قُلْ" yang artinya katakanlah, terulang sebanyak 5 kali, satu di ayat pertama dan yang lainnya di ayat-ayat terakhir. Pengulangan lafaz ini jika tidak diperhatikan urutan-urutannya beserta lafaz yang datang setelahnya akan membuat hafalan mudah keliru dan tertukar satu dengan yang lainnya.

Lafaz lafaz yang perlu dipahami artinya pada ayat 1 sampai dengan ayat 10 adalah sebagai berikut:

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا
(1)

Dari	مِنَ	Katakan	قُلْ
Jin	الْجِنِّ	Telah diwahyukan	أُوحِيَ
Maka mereka berkata	فَقَالُوا	Kepadaku	إِلَيَّ
Sesungguhnya kami	إِنَّا	Bahwa	أَنَّهُ
Telah mendengar	سَمِعْنَا	Telah menyimak	اسْتَمَعَ
Al Quran	قُرْآنًا	Sekelompok	نَفَرٌ
Yang menakjubkan	عَجَبًا		

يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا (2)

Dan tidak akan	وَلَنْ	Yang memberi petunjuk	يَهْدِي
Kami menyekutukan	نُشْرِكَ	Ke	إِلَى
Tuhan kami	بِرَبِّنَا	Jalan yang lurus	الرُّشْدِ
Dengan sesuatu	أَحَدًا	Maka kami mengimannya	فَآمَنَّا بِهِ

وَأَنَّهُ تَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا (3)

Menjadikan/memiliki	اتَّخَذَ	Dan sesungguhnya	وَأَنَّهُ
---------------------	----------	------------------	-----------

Pasangan (Isteri/suami)	صَاحِبَةً	Allah SWT	تَعَالَى
Dan tidak	وَلَا	Yang Maha Tinggi	جَدُّ رَبِّنَا
Anak	وَلَدًا	Tidak	مَا

وَأَنَّهُ كَانَ يَقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا (4)			
Orang orang bodoh di antara kami	سَفِيهُنَا	Dan sesungguhnya	وَأَنَّهُ
Atas	عَلَى	(menunjukkan keadaan)	كَانَ
Allah	اللَّهِ	berkata	يَقُولُ
yang melampaui batas	شَطَطًا		

وَأَنَّا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ تَقُولَ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا (5)			
Manusia	الْإِنْسُ	Dan sesungguhnya kami	وَأَنَّا
Dan jin	وَالْجِنُّ	Mengira	ظَنَنَّا
Atas	عَلَى	Bahwa	أَنْ
Allah	اللَّهِ	Tidak akan	لَنْ
kebohongan	كَذِبًا	Mengatakan	تَقُولَ

وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْإِنْسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا
(6)

Meminta pertolongan	يَعُوذُونَ	Dan sesungguhnya	وَأَنَّهُ
Dengan beberapa laki laki	بِرِجَالٍ	Ada	كَانَ
Dari	مِنَ	Beberapa laki laki	رِجَالٍ
Jin	الْجِنِّ	Dari	مِنَ
Maka bertambah mereka	فَزَادُوهُمْ	Manusia	الْإِنْسِ
sesat	رَهَقًا		

وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَنْ لَنْ يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا (7)

Bahwa tidak akan	أَنْ لَنْ	Dan sesungguhnya mereka	وَأَنَّهُمْ
Membangkitkan	يَبْعَثَ	Mengira	ظَنُّوا
Allah	اللَّهِ	Seperti	كَمَا
Dengan Siapapun	أَحَدًا	Kalian mengira	ظَنَنْتُمْ

وَأَنَّا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُلِئَتْ حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهُبًا (8)

Penuh dengan	مُلِئَتْ	Dan sesungguhnya kami	وَأَنَّا
Penjagaan	حَرَسًا	Telah mencoba mengetahui	لَمَسْنَا
Yang kuat	شَدِيدًا	Langit	السَّمَاءَ

Dan panah panah api	وَشُهَبًا	Maka kami mendapatinya	فَوَجَدْنَاهَا
---------------------	-----------	------------------------	----------------

وَأَنَا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ فَمَنْ يَسْتَمِعِ الْآنَ يَجِدْ لَهُ شِهَابًا رَصَدًا (9)			
Maka siapa	فَمَنْ	Dan sesungguhnya kami	وَأَنَا
Mencuri dengar	يَسْتَمِعِ	Kami dahulu	كُنَّا
Sekarang	الْآنَ	Menduduki	نَقْعُدُ
Menjumpai	يَجِدْ لَهُ	Dari nya (di langit)	مِنْهَا
Panah panah api	شِهَابًا	Tempat tempat duduk	مَقَاعِدَ
Yang mengintai	رَصَدًا	Untuk mendengar	لِلسَّمْعِ

وَأَنَا لَا نَدْرِي أَشْرٌ أُرِيدُ مِنْ فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا (10)			
Bumi	الْأَرْضِ	Dan sesungguhnya kami	وَأَنَا
Atau	أَمْ	Tidak mengetahui	لَا نَدْرِي
Menghendaki mereka	أَرَادَ بِهِمْ	Apakah keburukan	أَشْرٌ
Tuhan mereka	رَبُّهُمْ	Yang diinginkan	أُرِيدُ
Kebaikan (petunjuk)	رَشَدًا	Dengan orang orang	مِنْ
		Di	فِي

وَأَنَا مِنَّا الصَّالِحُونَ وَمِنَّا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قِدَدًا (11)			
Itu	ذَلِكَ	Dan sesungguhnya kami	وَأَنَا
Kami	كُنَّا	Di antara kami	مِنَّا
Jalan jalan	طَرَائِقَ	Yang shaleh shaleh	الصَّالِحُونَ
Yang berbeda beda	قِدَدًا	Dan dari kami	وَمِنَّا
		selain	دُونَ

وَأَنَا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ نُعْجِزَ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ وَلَنْ نُعْجِزَهُ هَرَبًا (12)			
Di bumi	فِي الْأَرْضِ	Dan sesungguhnya kami	وَأَنَا
Dan tidak akan	وَلَنْ	Mengira	ظَنَنَّا
Mampu	نُعْجِزُهُ	Bahwa tidak akan	أَنْ لَنْ
Lari (melepaskan diri)	هَرَبًا	Kami mampu	نُعْجِزَ
		Allah	اللَّهِ

وَأَنَا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَى آمَنَّا بِهِ فَمَنْ يُؤْمِنُ بِرَبِّهِ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَلَا رَهَقًا (13)			
Beriman	يُؤْمِنُ	Dan sesungguhnya kami	وَأَنَا
Dengan Tuhannya	بِرَبِّهِ	Ketika	لَمَّا
Maka tidak	فَلَا	Kami mendengar	سَمِعْنَا

takut	يَخَافُ	Petunjuk (Al Quran)	الْهُدَى
Rugi	بِخَسَا	Kami beriman dengan nya	آمَنَّا بِهِ
Dan tidak	وَلَا	Maka siapa yang	فَمَنْ
berdosa	رَهَقًا		

وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمُونَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا (14)			
Maka siapa yang	فَمَنْ	Dan sesungguhnya	وَأَنَا
Islam	أَسْلَمَ	Di antara kami	مِنَّا
Maka mereka itu	فَأُولَئِكَ	Muslim	الْمُسْلِمُونَ
Telah memilih	تَحَرَّوْا	Dan di antara kami	وَمِنَّا
Jalan lurus	رَشَدًا	Menyimpang	الْقَاسِطُونَ

وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا (15)			
Api neraka	جِهَنَّمَ	Dan adapun	وَأَمَّا
Bahan bakar	حَطَبًا	Yang menyimpang	الْقَاسِطُونَ
		Maka mereka	فَكَانُوا

وَأَلَوْ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقَيْنَهُمْ مَاءً غَدَقًا (16)			
Jalan kebenaran	الطَّرِيقَةِ	Dan sekiranya	وَأَلَوْ

Kami curahkan	لَأَسْقِيَنَّهُمْ	Mereka lurus (istiqamah)	اسْتَقَامُوا
Air	مَاءً	atas	عَلَى
Yang cukup	غَدَقًا		

لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ وَمَنْ يُعْرِضْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًا (17)			
Peringatan	ذِكْرٍ	Untuk menguji mereka	لِنَفْتِنَهُمْ
Tuhannya	رَبِّهِ	Dengannya	فِيهِ
Allah masukan ia	يَسْلُكْهُ	Dan siapa yang	وَمَنْ
Azab	عَذَابًا	Berpaling	يُعْرِضُ
Yang besar	صَعَدًا	dari	عَنْ

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا (18)			
Kalian menyembah	تَدْعُوا	Dan sesungguhnya	وَأَنَّ
Bersama	مَعَ	Masjid masjid itu	الْمَسَاجِدَ
Allah	اللَّهِ	Untuk Allah	لِلَّهِ
Dengan siapapun	أَحَدًا	Maka jangan	فَلَا

وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا (19)			
menyembahNya	يَدْعُوهُ	Dan sesungguhnya	وَأَنَّهُ

Mereka (para jin)	كَادُوا	Ketika	لَمَّا
Menjadi	يَكُونُونَ	Berdiri	قَامَ
Atasnya	عَلَيْهِ	Hamba Allah (Nabi Muhammad)	عَبْدُ اللَّهِ
Berdasarkan	لِبَدَا		

قُلْ إِنَّمَا أَدْعُو رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا (20)			
Dan tidak	وَلَا	Katakan	قُلْ
Menyekutukan	أُشْرِكُ بِهِ	Sesungguhnya	إِنَّمَا
Dengan siapapun	أَحَدًا	Aku menyembah	أَدْعُو
		Tuhanku	رَبِّي

قُلْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا رَشَدًا (21)			
Untuk kalian	لَكُمْ	Katakan	قُلْ
Keburukan	ضَرًّا	Sesungguhnya aku	إِنِّي
Dan tidak	وَلَا	Tidak kuasa	لَا أَمْلِكُ
Kebaikan	رَشَدًا		

قُلْ إِنِّي لَنْ يُجِيرَنِي مِنَ اللَّهِ أَحَدٌ وَلَنْ أَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا (22)			
Dan tidak	وَلَنْ	Katakana	قُلْ
Aku menemukan	أَجِدَ	Sesungguhnya aku	إِنِّي

Dari	مِنْ	Tidak	لَنْ
selainNya	دُونِهِ	Menyelematkanku	يُجِيرَنِي
Tempak berlindung	مُلْتَحِدًا	Dari Allah	مِنَ اللَّهِ

<p>إِلَّا بَلَاغًا مِّنَ اللَّهِ وَرِسَالَاتِهِ وَمَنْ يَعِصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا (23)</p>			
Dan rasulNya	وَرَسُولَهُ	Kecuali	إِلَّا
Maka sesungguhnya	فَإِنَّ	Menyampaikan	بَلَاغًا
Baginya	لَهُ	Dari Allah	مِنَ اللَّهِ
Neraka jahannam	نَارَ جَهَنَّمَ	Dan pesanNya	وَرِسَالَاتِهِ
Kekal di dalamnya	خَالِدِينَ فِيهَا	Dan siapa	وَمَنْ
Selama-lamanya	أَبَدًا	Yang mendurhakai Allah	يَعِصِ اللَّهَ

<p>حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ أَضْعَفُ نَاصِرًا وَأَقَلُّ عَدَدًا (24)</p>			
Maka mereka akan mengetahui	فَسَيَعْلَمُونَ	Hingga	حَتَّىٰ
Siapa yang	مَنْ	Jika	إِذَا
Lebih lemah	أَضْعَفُ	Mereka melihat	رَأَوْا
Dan lebih sedikit	وَأَقَلُّ	Apa yang	مَا

Jumlahnya	عَدَدًا	Dijanjakan (diancamkan)	يُوعَدُونَ
-----------	---------	----------------------------	------------

قُلْ إِنْ أَدْرِي أَقْرَبُ مَا تُوعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ لَهُ رَبِّي أَمَدًا (25)			
Di (ancaman)	janjikan	تُوعَدُونَ	Katakana
Atau		أَمْ	Seandainya
Menjadikan		يَجْعَلُ	Aku mengetahui
Baginya		لَهُ	Apakah dekat (waktu)
Tuhanku		رَبِّي	Apa yang
Jauh (waktu)		أَمَدًا	

عَالِمُ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَىٰ غَيْبِهِ أَحَدًا (26)			
Atas		عَلَىٰ	Dia mengetahui
Yang ghaib		غَيْبِهِ	Yang ghaib
Siapapun		أَحَدًا	Maka tidak
			Memperlihatkan

إِلَّا مَنِ ارْتَضَىٰ مِنْ رَسُولٍ فَإِنَّهُ يَسْلُكُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا (27)			
Memasukan (mengadakan)		يَسْلُكُ	Kecuali
Dari		مِنْ	Siapa (kepada)

Depan nya	بَيْنَ يَدَيْهِ	Yang la ridhoi	ارْتَضَى
Belakang nya	وَمِنْ خَلْفِهِ	Rasul	رَسُولٍ
Penjaga penjaga	رُصَدًا	Maka sesungguhnya ia	فَإِنَّهُ

<p>لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَخْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا (28)</p>			
Dengan apa yang	بِمَا	Agar mengetahui	لِيَعْلَمَ
Ada pada mereka	لَدَيْهِمْ	Bahwa	أَنَّ
Dan Dia menghitung	وَأَخْصَى	Telah	قَدْ
Setiap	كُلِّ	Menyampaikan	أَبْلَغُوا
Sesuatu	شَيْءٍ	Pesan-pesan (risalah)	رَسُولَاتِ
Satu per satu	عَدَدًا	Tuhan mereka	رَبِّهِمْ
		Dan meliputi	وَأَحَاطَ

**TAHAP 2 : ORGANISASI
(/MENGELOMPOKAN AYAT)**

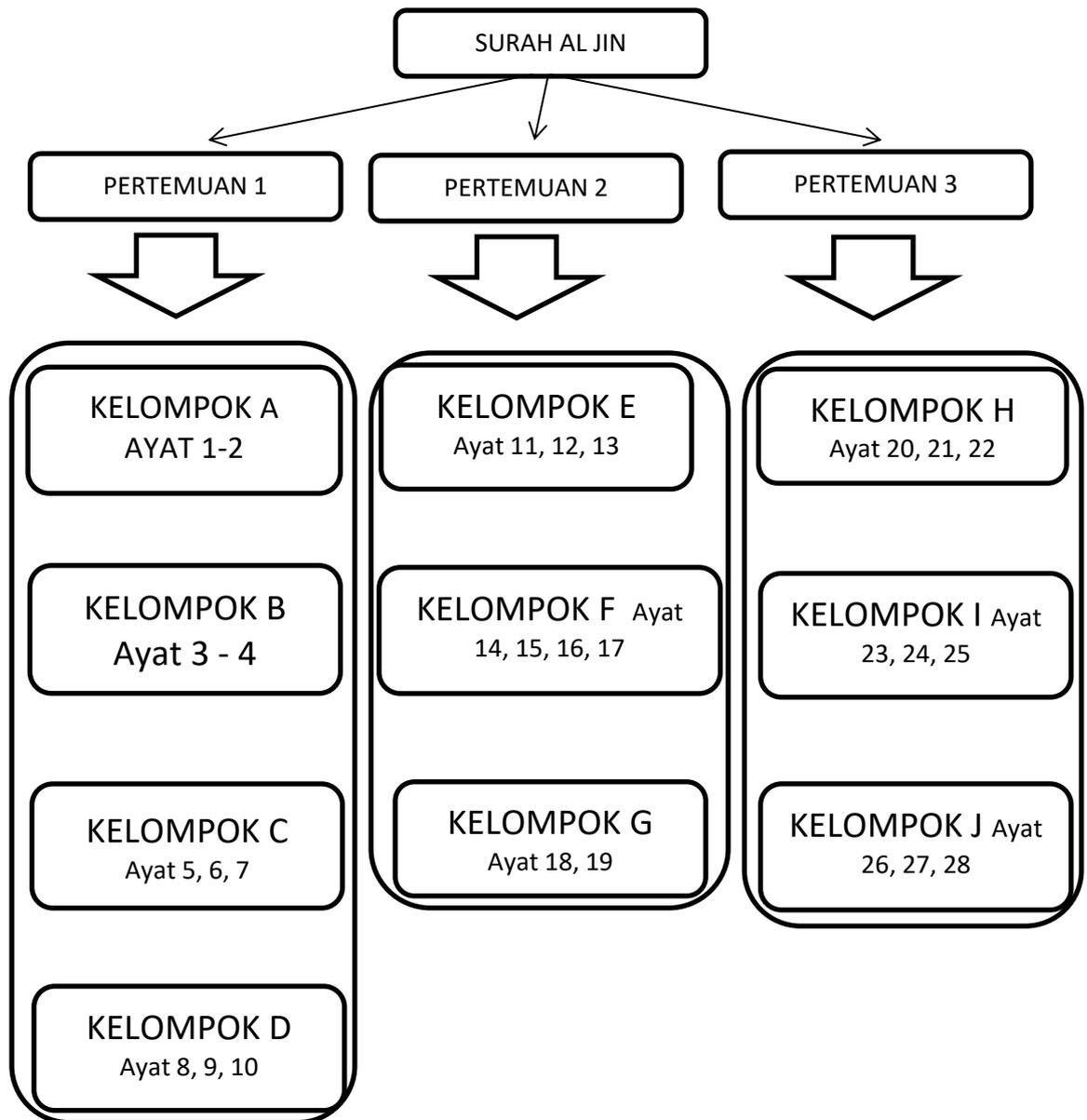
Untuk memudahkan menghafal perlu mengetahui kelompok (unit) ayat yang memiliki hubungan makna. Dalam surah al Jin, ada beberapa kelompok ayat berdasarkan hubungan makna antar ayat sebagai berikut:

A. Pengelompokan ayat (target hafalan) dalam surah Al Jin

KELOMPOK	TOPIK	AYAT	NO
A	Jin & Al Quran	قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ	1
		يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ	2
B	Allah & Jin	وَأَنَّهُ تَعَالَى	3
		وَأَنَّهُ كَانَ	4
		وَأَنَا ظَنَّنَا	5
C	Jin & Manusia	وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْإِنْسِ	6
		وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا	7
D	Jin & Berita Langit	وَأَنَا لَمَسْنَا السَّمَاءَ	8
		وَأَنَا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا	9
		وَأَنَا لَا نَدْرِي	10
E		وَأَنَا مِنَ الصَّالِحِينَ	11

	Jin Shaleh dan Jin Fasik	وَأَنَا ظَنَّنَا	12
		وَأَنَا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَى	13
F	Jin Muslim dan Jin kafir	وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمُونَ	14
		وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ	15
		وَأَلْوِ اسْتَقَامُوا	16
		لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ	17
G	Masjid, Nabi & Larangan Allah	وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ	18
		وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ	19
H	Perintah Allah	قُلْ إِنَّمَا أَدْعُو رَبِّي	20
		قُلْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ	21
		قُلْ إِنِّي لَنْ يُجِيرَنِي	22
I	Tugas Nabi	إِلَّا بِلَاغًا مِنَ اللَّهِ	23
		حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ	24
		قُلْ إِنْ أَدْرِي	25
J	Sifat Allah)	عَالِمِ الْغَيْبِ	26
		إِلَّا مَنْ ارْتَضَىٰ مِنْ رَسُولٍ	27

B. Menghafal urutan ayat dan topic



TAHAP 3: VISUALISASI (GERAKAN ISYARAT TANGAN)

Visualisasi dalam model PPMJP menggunakan gerakan isyarat tangan dengan ketentuan sebagai berikut

1. Satu ayat bisa terdiri dari beberapa unit lafaz
2. Satu unit lafaz bisa terdiri dari satu atau beberapa lafaz ayat (dilihat dari makna pada unit ayat tersebut) Tujuan utama membagi ayat ke dalam unit lafaz agar mempermudah dalam menghafal.
3. Gerakan isyarat tangan menyesuaikan dengan lafaz tertentu pada satu unit lafaz yang dianggap dapat mewakili unit lafaz tersebut (Tidak mesti satu lafaz satu gerakan)
4. Satu gambar bisa terdiri dari satu atau dua gerakan isyarat tangan yang mewakili dua lafaz pada unit ayat
5. Peragaan gerakan tangan oleh guru untuk satu ayat diulang minimal 5 kali yang diikuti oleh siswa sebelum masing masing siswa diminta menghafalkannya sendiri sendiri

Visualisasi Gerakan Tangan Untuk Pertemuan Ke-1

Ayat	Nomor	ISYARAT GERAKAN TANGAN	Unit Lafaz
1	1		قُلْ
			Katakanlah
	2		أَوْحِيَ إِلَيَّ
			Telah diwahyukan Kepadaku

	3	
		<p>أَنَّهُ اسْتَمَعَ</p> <p>telah mendengarkan (bacaan)</p>
	4	
		<p>نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ</p> <p>Sekumpulan jin</p>
	5	
		<p>فَقَالُوا</p> <p>lalu mereka berkata</p>
	6	
		<p>إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا</p>
	7	
		<p>"Kami telah mendengarkan bacaan (Al-Qur'an),</p>
2	8	
		<p>يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ ط</p>

	9		(yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar
	10		فَأَمَّا بِهِ
			lalu kami beriman kepadanya
	11		وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا
	12		Dan kami tidak mempersekutukan Tuhan kami
3	13		وَأِنَّهُ تَعَالَىٰ جَدُّ رَبِّنَا
			dan sesungguhnya Mahatinggi keagungan Tuhan kami,

	14		مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا ^ط
	15		Tidak beristeri dan tidak beranak
4	16		وَأَنَّهُ كَانَ يَفُولُ سَفِيهُنَا
	17		Dan sesungguhnya orang yang bodoh di antara kami mengucapkan
	18		عَلَى اللَّهِ شَطَطًا terhadap Allah melampaui batas
5	19		وَأَنَا ظَنَنَّا

			dan sesungguhnya kami mengira
	20		أَنْ لَّنْ نَقُولَ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ ۖ
	21		bahwa manusia
	22		dan jin itu
	23		عَلَى اللَّهِ كَذِبًا tidak akan mengatakan terhadap Allah perkataan yang dusta
6	24		وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنْسِ

			dan sesungguhnya ada beberapa orang laki-laki dari kalangan manusia
	25		يَعُوذُونَ meminta perlindungan kepada
	26		بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ beberapa laki-laki dari jin,
	27		فَرَادَوْهُمْ رَهَقًا tetapi mereka (jin) menjadikan mereka (manusia) bertambah sesat.
7	28		وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ Dan sesungguhnya mereka (jin) Mengira seperti kamu (orang musyrik Mekah) yang juga mengira
	29		أَن لَّن يَّبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا

			bahwa Allah tidak akan membangkitkan kembali siapa pun (pada hari Kiamat)
8	30		وَأَنَا لَمَسْنَا السَّمَاءَ Dan sesungguhnya kami (jin) telah mencoba mengetahui (rahasia) langit,
	31		فَوَجَدْنَاهَا مُلِئتُ حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهَبًا maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api
	32		
9	33		وَأَنَا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ dan sesungguhnya kami (jin) dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mencuri dengar (berita-beritanya)

	34		فَمَنْ يَسْتَمِعِ الْآنَ
			Tetapi sekarang siapa (mencoba) mencuri dengar (seperti itu)
	35		يَجِدُ لَهُ شِهَابًا رَّصَدًا
			pasti akan menjumpai panah-panah api yang mengintai (untuk membakarnya)
10	36		وَأَنَا لَا نَدْرِي
			Dan sesungguhnya kami (jin) tidak mengetahui
			أَشَرُّ أُرِيدَ بِمَنْ فِي الْأَرْضِ
	37		apakah keburukan yang dikehendaki orang yang di bumi
			أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا
	38		Ataukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan baginya

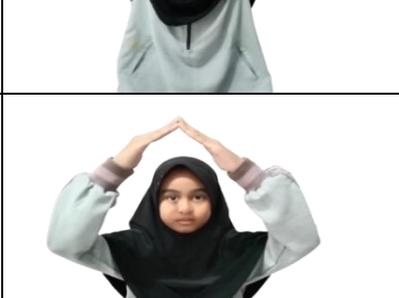
Visualisasi Gerakan Isyarat Tangan untuk Pertemuan ke-2

Ayat	Nomor	ISYARAT GERAKAN TANGAN	Unit Lafaz
11	39		وَأَنَا مِنَ الصَّالِحِينَ

			Dan sesungguhnya di antara kami (jin) ada yang saleh
	40		وَمِمَّا دُونَ ذَلِكَ dan ada (pula) kebalikannya
	41		كُنَّا طَرَأَيْقَ قَدَدًا Kami menempuh jalan yang berbeda-beda
12	42		وَأَنَا ظَنَنَّا Dan sesungguhnya kami (jin) telah menduga
	43		أَنْ لَّنْ نُعْجِزَ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ bahwa kami tidak akan mampu melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di bumi
	44		وَلَنْ نُعْجِزَهُ هَرَبًا dan tidak (pula) dapat lari melepaskan diri (dari)-Nya
13	45		وَأَنَا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَى

			Dan sesungguhnya ketika kami (jin) mendengar petunjuk (Al-Qur'an)
	46		<p>أَمَّنَّا بِهِ</p> <p>kami beriman kepadanya.</p>
	47		<p>فَمَنْ يُؤْمِنُ بِرَبِّهِ</p> <p>Maka barangsiapa beriman kepada Tuhan</p>
	48		فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَلَا رَهَقًا
	49		maka tidak perlu ia takut rugi atau berdosa
14	50		<p>وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ</p> <p>Dan di antara kami ada yang Islam</p>

	51		وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ
			dan ada yang menyimpang dari kebenaran
	52		فَمَنْ أَسْلَمَ
Siapa yang Islam			
53		فَأُولَئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا	
		maka mereka itu telah memilih jalan yang lurus	
15	54		وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ
			Dan adapun yang menyimpang dari kebenaran,
55		فَكَانُوا لِحَبَّتِهِمْ حَطَبًا	
		maka mereka menjadi bahan bakar bagi neraka Jahanam	
16	56		وَأَنْ لَّوِ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ
			Dan sekiranya mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam)

	57		لَأَسْقِيَهُمْ مَاءً غَدَقًا	niscaya Kami akan curahkan kepada mereka air yang cukup.
17	58		لِنُقْتِلَهُمْ فِيهِ	Dengan (cara) itu Kami hendak menguji mereka
	59		وَمَنْ يُعْرِضْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِ	Dan barangsiapa berpaling dari peringatan Tuhannya
	60		يَسْلُكُهُ عَذَابًا صَعَدًا	niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang sangat berat
18	61		وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ	Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah untuk Allah

	62		فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا
			Maka janganlah kamu menyembah apa pun di dalamnya selain Allah.

Visualisasi Gerakan Isyarat Tangan untuk

Pertemuan Ke-3

19	63		وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ
			Dan sesungguhnya ketika hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (melaksanakan salat)
	64		كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا
			mereka (jin-jin) itu berdesakan mengerumuninya
20	65		قُلْ إِنَّمَا أَدْعُوا رَبِّي
			Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya aku hanya menyembah Tuhanku
	66		وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا
			dan aku tidak mempersekutukan sesuatu pun dengan-Nya."

21	67		<p>قُلْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ</p> <p>Katakanlah (Muhammad), “Aku tidak kuasa menolak</p>
	68		<p>ضَرًّا وَلَا رَشَدًا</p> <p>mudarat maupun mendatangkan kebaikan kepadamu.”</p>
22	69		<p>قُلْ إِنِّي لَنْ يُجِيرَنِي مِنَ اللَّهِ أَحَدٌ</p> <p>Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya tidak ada sesuatu pun yang dapat melindungiku dari (azab) Allah</p>
	70		<p>وَلَنْ آجِدَ مِنْ دُونِهِ مُتَحَدًّا</p> <p>dan aku tidak akan memperoleh tempat berlindung selain dari-Nya</p>
23	71		<p>إِلَّا بَلَاغًا مِّنَ اللَّهِ وَرِسَالَاتٍ</p> <p>(Aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya.</p>
	72		<p>وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ</p>

			Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya
	73		فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا أَبَدًا maka sesungguhnya dia akan mendapat (azab) neraka Jahanam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.”
24	74		حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ Sehingga apabila mereka melihat azab) yang diancamkan kepadanya,
	75		فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ أَضَعُفٌ نَّاصِرًا وَأَقَلُّ عَدَدًا
25	76		maka mereka akan mengetahui siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit jumlahnya
	77		قُلْ إِنْ أَدْرِي

			Katakanlah (Muhammad), "Aku tidak mengetahui,
	78		أَقْرَبُ مَا تُوْعَدُونَ apakah azab yang diancamkan kepadamu itu sudah dekat
	79		أَمْ يَجْعَلُ لَهُ رَبِّي أَمَدًا ataukah Tuhanku menetapkan waktunya masih lama."
26	80		عِلْمِ الْغَيْبِ Dia Mengetahui yang gaib
	81		فَلَا يُظْهِرُ عَلَى غَيْبِهِ أَحَدًا Tetapi Dia tidak memperlihatkan kepada siapa pun tentang yang gaib itu.
27	82		إِلَّا مَنِ ارْتَضَى مِنْ رَسُولٍ Kecuali kepada rasul yang diridai-Nya

28	83		<p>فَإِنَّهُ يَسْأَلُكُم مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا</p> <p>maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga penjaga (malaikat) di depan dan di belakangnya.</p>
	84		<p>لِّيَعْلَمَ أَن قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ</p> <p>Agar Dia mengetahui bahwa rasul-rasul itu sungguh telah menyampaikan risalah Tuhannya</p>
	85		<p>وَاحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ</p> <p>sedang (ilmu-Nya) meliputi apa yang ada pada mereka,</p>
	86		<p>وَاحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا</p> <p>dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.</p>

**HASIL REVISI PERTAMA MODEL PPMJP
SETELAH UJI COBA KELOMPOK KECIL**

Visualisasi Tema Ayat	Ayat
	<p>قُلْ أُوْحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا (1)</p>
	<p>Katakanlah (Muhammad), "Telah diwahyukan kepadaku bahwa sekumpulan jin telah mendengarkan (bacaan)," lalu mereka berkata, "Kami telah mendengarkan bacaan yang menakjubkan (Al-Qur'an)</p>
	<p>يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا (2)</p> <p>(yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Tuhan kami,</p>
	<p>وَأَنَّهُ تَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا (3)</p>
	<p>dan sesungguhnya Mahatinggi keagungan Tuhan kami, Dia tidak beristri dan tidak beranak."</p>
	<p>وَأَنَّهُ كَانَ يَفْقَهُ سَفِيهًا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا (4)</p>
<p>Dan sesungguhnya orang yang bodoh di antara kami dahulu selalu mengucapkan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah.</p>	
<p>وَأَنَّا ظَنَنَّا أَن لَّن نَقُولَ الْإِنسُ وَالْجِنُّ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا (5)</p>	
<p>dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin itu tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah</p>	
	<p>وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا (6)</p>



dan sesungguhnya ada beberapa orang laki-laki dari kalangan manusia yang meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki dari jin, tetapi mereka (jin) menjadikan mereka (manusia) bertambah sesat.

وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَن لَّنْ يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا (7)

Dan sesungguhnya mereka (jin) mengira seperti kamu (orang musyrik Mekah) yang juga mengira bahwa Allah tidak akan membangkitkan kembali siapa pun (pada hari Kiamat).

وَأَنَا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُلِئَتْ حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهَبًا (8)

Dan sesungguhnya kami (jin) telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api,

وَأَنَا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ فَمَنْ يَسْتَمِعِ الْآنَ يَجِدْ لَهُ شِهَابًا رَصَدًا (9)

dan sesungguhnya kami (jin) dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mencuri dengar (berita-beritanya). Tetapi sekarang siapa (mencoba) mencuri dengar (seperti itu) pasti akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya).

وَأَنَا لَا نَدْرِي أَشَرٌّ أُرِيدَ بِمَنْ فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا (10)

Dan sesungguhnya kami (jin) tidak mengetahui (adanya penjagaan itu) apakah keburukan yang dikehendaki orang yang di bumi ataukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan baginya.



وَأَنَا مِنَّا الصَّالِحُونَ وَمِنَّا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا
طَرَائِقَ قَدَدًا (11)

Dan sesungguhnya di antara kami (jin) ada yang shalih dan ada (pula) kebalikannya. Kami menempuh jalan yang berbeda-beda.

وَأَنَا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ نُعْجِزَ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ وَلَنْ
نُعْجِزَهُ هَرَبًا (12)

Dan sesungguhnya kami (jin) telah menduga, bahwa kami tidak akan mampu melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di bumi dan tidak (pula) dapat lari melepaskan diri (dari)-Nya

وَأَنَا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَى آمَنَّا بِهِ فَمَنْ يُؤْمِنُ
بِرَبِّهِ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَلَا رَهَقًا (13)

Dan sesungguhnya ketika kami (jin) mendengar petunjuk (Al-Qur'an), kami beriman kepadanya. Maka barangsiapa beriman kepada Tuhan, maka tidak perlu ia takut rugi atau berdosa.

وَأَنَا مِنَّا الْمُسْلِمُونَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ فَمَنْ
أَسْلَمَ فَأُولَئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا (14)

Dan di antara kami ada yang Islam dan ada yang menyimpang dari kebenaran. Siapa yang Islam, maka mereka itu telah memilih jalan yang lurus.

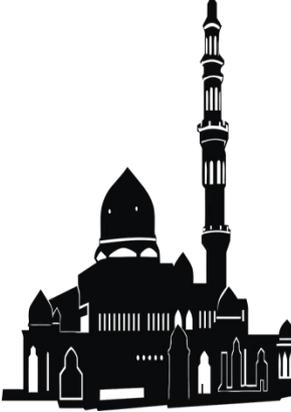
وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا (15)

Dan adapun yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi bahan bakar bagi neraka Jahanam."

وَأَلَوْ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقَيْنَاهُم
مَاءً غَدَقًا (16)

Dan sekiranya mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), niscaya Kami



	<p>akan mencurahkan kepada mereka air yang cukup.</p>
	<p>لَنَفْتَنَهُمْ فِيهِ وَمَنْ يُعْرِضْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًا (17)</p>
	<p>Untuk Kami beri cobaan kepada mereka padanya. Dan barangsiapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat.</p>
	<p>وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا (18)</p>
	<p>Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.</p>
	<p>وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا (19)</p>
	<p>Dan bahwasanya tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (mengerjakan ibadah), hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya.</p>
	<p>قُلْ إِنَّمَا أَدْعُو رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا (20)</p>
	<p>Katakanlah: “Sesungguhnya aku hanya menyembah Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan sesuatupun dengan-Nya”</p>
	<p>قُلْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا رَشَدًا (21)</p>
	<p>Katakanlah: “Sesungguhnya aku tidak kuasa mendatangkan sesuatu kemudharatanpun kepadamu dan tidak (pula) suatu kemanfaatan”.</p>
	<p>قُلْ إِنِّي لَنْ يُجِيرَنِي مِنَ اللَّهِ أَحَدٌ وَلَنْ أَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا (22)</p>
	<p>Katakanlah: “Sesungguhnya aku sekali-kali tiada seorangpun dapat melindungiku dari</p>



(azab) Allah dan sekali-kali aku tiada akan memperoleh tempat berlindung selain daripada-Nya”

إِلَّا بَلَاغًا مِنَ اللَّهِ وَرِسَالَاتِهِ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا أَبَدًا (23)

Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginyalah neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.



حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ أَضْعَفُ نَاصِرًا وَأَقَلُّ عَدَدًا (24)

Sehingga apabila mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka, maka mereka akan mengetahui siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit bilangannya.

قُلْ إِنْ أَدْرِي أَقْرَبُ مَا تُوعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ لَهُ رَبِّي أَمَدًا (25)

Katakanlah: “Aku tidak mengetahui, apakah azab yang diancamkan kepadamu itu dekat atautkah Tuhanku menjadikan bagi (kedatangan) azab itu masa yang panjang?”

عَالِمُ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَىٰ غَيْبِهِ أَحَدًا (26)

(Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu.

إِلَّا مَنْ ارْتَضَىٰ مِنْ رَسُولٍ فَإِنَّهُ يَسْلُكُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا (27)

Kecuali kepada rasul yang diridhai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan



penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya.

لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ
بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا (28)

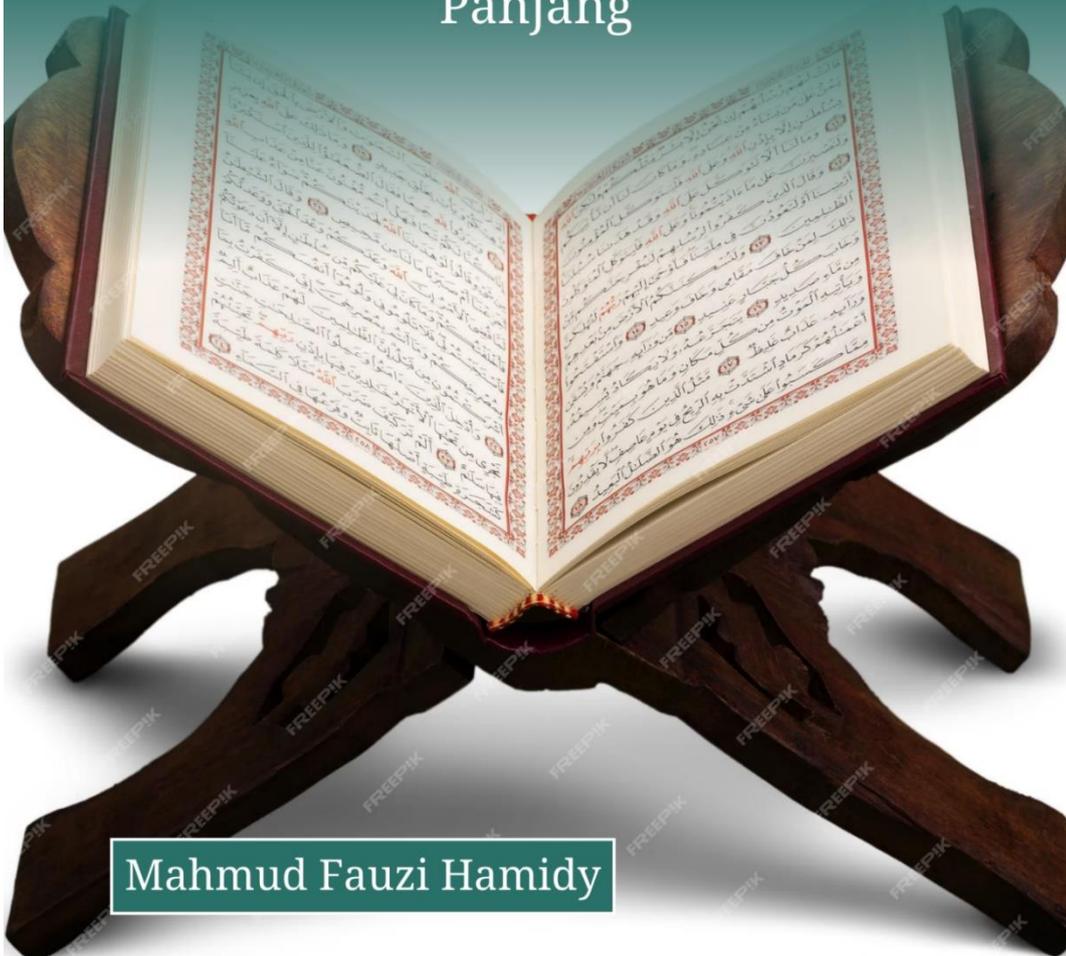
Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.

**HASIL REVISI KEDUA MODEL PPMJP
(PRODUK AKHIR)
SETELAH UJI COBA LAPANGAN
TERBATAS**

SMART-Q

STRUCTURED MEMORIZATION & RETENTION TECHNIQUE FOR QURAN

Model Pembelajaran Menghafal Al-Quran Berbasis Prinsip Penyimpanan Memori Jangka Panjang



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah menurunkan kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup bagi umat manusia dan yang telah menjadikan al Quran mudah untuk dihafal. Penulis mengucapkan syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas anugerah kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang diberikan. Berkat izin-Nya, penulis berhasil menyelesaikan buku panduan pembelajaran menghafal Al-Qur'an ini, yang merupakan salah satu hasil dari penelitian disertasi penulis.

Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam bidang pembelajaran menghafal Al-Qur'an, khususnya dalam mengatasi masalah retensi hafalan di berbagai jenis lembaga pendidikan Islam, baik itu pondok pesantren, madrasah, maupun sekolah formal dan informal. Penulis sangat menghargai kritik dan saran dari berbagai pihak, mengingat kemungkinan adanya hal-hal yang terlewat dan perlu diperbaiki.

Wassalam
Banjarmasin, 9 Desember 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Desain Model SMART-Q.....	1
C. Syarat Penggunaan Model SMART-Q.....	11
D. Silabus.....	13
II. Modul Guru	
A. Pertemuan Ke-1.....	17
B. Pertemuan Ke-2.....	23
C. Pertemuan Ke-3.....	27
D. Pertemuan Ke-4	31
III. Evaluasi / Setoran Hafalan	
A. Pertemuan Ke-5 (Tes Hafalan Pertama).....	36
B. Pertemuan Ke-6 (Tes Hafalan Kedua).....	38
IV. Modul Murid	40
V. Penutup.....	49

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu persoalan utama bagi penghafal AL-Quran ialah "lupa". Cara mengatasi "lupa" yang umumnya diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan adalah dengan membaca kembali ayat secara berulang. Namun ternyata tidak semua jenis pengulangan berdampak positif pada daya tahan hafalan. Hanya pengulangan dengan pemaknaan (*elaborative rehearsal*) yang dapat menguatkan daya tahan hafalan. Model pembelajaran SMART-Q menawarkan cara menghafal secara *elaborative* untuk menjaga retensi hafalan.

B. DESAIN MODEL SMART-Q

Model pembelajaran SMART-Q dikembangkan berdasarkan prinsip penyimpanan memori jangka panjang yang meliputi elaborasi, organisasi, visualisasi, dan *spaced-learning*. Model ini berfokus pada cara-cara efektif untuk meningkatkan daya ingat melalui teknik-teknik yang mendalam dan terstruktur. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing prinsip dalam model ini:

1. Prinsip Elaborasi (*Elaboration*)

Prinsip elaborasi adalah pendekatan pembelajaran yang menghubungkan informasi baru dengan informasi yang sudah diketahui atau dengan pengalaman pribadi, sehingga materi menjadi lebih bermakna dan mudah diingat. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, prinsip ini dapat diterapkan dengan cara **memahami, mengaitkan, dan memperdalam hafalan.**

a. Memahami Makna Ayat

Sebelum menghafal, pelajari terjemahan dan tafsir ayat. Pemahaman ini membantu penghafal mengaitkan ayat dengan maknanya sehingga hafalan lebih bermakna dan tidak hanya sekadar menghafal bunyi kata. Misalnya, memahami tema ayat seperti kisah Nabi, hukum-hukum, atau peringatan Allah mempermudah mengingat urutan dan isi ayat.

b. Menghubungkan dengan Konteks Lain

Hubungkan ayat yang sedang dihafal dengan ayat lain di Al-Qur'an yang memiliki tema atau kata kunci serupa. Contoh: Ketika menghafal ayat tentang penciptaan manusia di Surah

Al-Mu'minun (23:12-14), bisa dihubungkan dengan ayat penciptaan manusia di Surah Al-Baqarah (2:30-33).

c. Mengaitkan dengan Pengalaman Pribadi

Renungkan bagaimana ayat tersebut relevan dengan kehidupan pribadi. Hal ini memperkuat makna emosional sehingga hafalan lebih mudah diingat. Contoh: Ketika menghafal ayat tentang bersyukur (QS Ibrahim:7), kaitkan dengan pengalaman pribadi di mana Anda merasa perlu bersyukur kepada Allah.

d. Menggunakan Kata Kunci atau Rangkuman

Identifikasi kata-kata kunci dari setiap ayat untuk membantu mengingat isi dan urutan. Misalnya, saat menghafal Surah Al-Kahfi ayat 9-26 tentang kisah Ashabul Kahfi, fokus pada kata-kunci seperti "gua," "tiga ratus tahun," dan "matahari."

e. Mengelaborasi dengan Bacaan dan Penjelasan Ulama

Bacalah tafsir dari berbagai ulama untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Pemahaman ini membantu hafalan karena setiap ayat menjadi lebih kaya makna.

Manfaat Prinsip Elaborasi dalam Menghafal Al-Qur'an adalah

1) Meningkatkan Pemahaman dan Ingatan

Dengan memahami dan mengaitkan ayat, penghafal tidak hanya mengingat bunyi ayat tetapi juga pesan dan maknanya.

2) Mempermudah Pengulangan

Elaborasi memberikan struktur mental yang kuat sehingga lebih mudah mengingat ayat meski jeda waktu pengulangan panjang.

3) Meningkatkan Hubungan Spiritual

Elaborasi melalui pemahaman tafsir dan refleksi pribadi memperdalam hubungan spiritual dengan Al-Qur'an.

4) Mengurangi Kebosanan

Menghafal dengan memahami konteks dan makna membuat proses hafalan lebih menarik dan tidak monoton.

2. Prinsip Organisasi dalam Menghafal

Prinsip organisasi adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan pengelompokan informasi ke dalam struktur atau pola tertentu, sehingga memudahkan proses memahami, mengingat, dan menghafal. Dalam menghafal Al-Qur'an, prinsip ini diterapkan dengan cara menyusun strategi hafalan yang terorganisasi, baik berdasarkan tema, struktur surah, atau metode pembagian ayat

a. Pembagian Berdasarkan Juz, Surah, dan Ayat

- Juz: Mulailah dengan menghafal Al-Qur'an per juz (30 bagian dalam Al-Qur'an), sesuai urutan mushaf atau dimulai dari juz 30 untuk kemudahan.
- Surah: Fokus pada surah tertentu, misalnya surah-surah pendek seperti Al-Fil hingga An-Nas, sebelum beralih ke surah yang lebih panjang.
- Ayat: Menghafal per ayat atau kelompok ayat sesuai panjangnya. Ayat yang pendek dapat dihafal satu per satu, sedangkan ayat panjang dapat dipecah menjadi beberapa bagian.

b. Pengelompokan Berdasarkan Tema Ayat

- Kelompokkan ayat-ayat yang memiliki tema serupa, seperti kisah para nabi, hukum-hukum, akhlak, atau tanda-tanda kekuasaan Allah.
- Contoh: Saat menghafal Surah Al-Baqarah, kelompokkan ayat tentang puasa (183-187) secara terpisah dari ayat tentang riba (275-281).

c. Membagi Hafalan ke dalam Blok Waktu (Time Block)

- Organisasikan waktu menghafal dengan jelas, misalnya pagi untuk hafalan baru, siang untuk muraja'ah (ulangan), dan malam untuk pendalaman hafalan.
- Setiap sesi fokus pada target tertentu, misalnya 5 ayat per sesi.

d. Menyusun Ayat Berdasarkan Pola Struktur Ayat

- Identifikasi pola dalam ayat, seperti pengulangan frasa tertentu. Misalnya:
- Dalam Surah Ar-Rahman, frasa "Fa bi ayyi ala'i rabbikuma tukazziban" diulang berkali-kali.

- Dalam Surah Al-Qamar, frasa "Walaqad yassarna alqur'ana lidzdzikri fahal min muddakir" muncul beberapa kali.
- e. Membagi Surah Panjang ke dalam Bagian Lebih Kecil
 - Surah yang panjang, seperti Al-Baqarah atau Ali 'Imran, dapat dibagi menjadi bagian yang lebih kecil berdasarkan topik, peristiwa, atau kisah tertentu.
 - Contoh: Surah Al-Baqarah 1-20 tentang sifat orang beriman, kafir, dan munafik. Ayat 67-73 tentang kisah sapi betina.
- f. Menyusun Jadwal Hafalan dan Muraja'ah yang Sistematis
 - Buat jadwal hafalan harian, mingguan, dan bulanan yang mencakup waktu untuk menambah hafalan baru serta mengulang hafalan sebelumnya.
 - Contoh: Setiap hari menghafal 5 ayat baru dan mengulang 1 halaman hafalan lama.
- g. Membuat Peta Pikiran (Mind Mapping)
 - Gunakan peta pikiran untuk mengelompokkan isi surah.
 - Misalnya: Surah Yusuf: bagan cerita mulai dari mimpi Yusuf, konflik dengan saudara, ujian di Mesir, hingga penyatuan kembali dengan keluarga.
- h. Menggunakan Penanda Visual atau Warna
 - Tandai ayat-ayat dengan warna berbeda berdasarkan kategori, seperti hukum, kisah, atau doa. Hal ini membantu otak mengorganisasi ayat secara visual.

Manfaat Prinsip Organisasi dalam Menghafal Al-Qur'an

- 1) Meningkatkan Efisiensi Hafalan
Pengahafal tidak merasa terbebani karena hafalan dipecah menjadi bagian yang lebih kecil dan terstruktur.
- 2) Memperkuat Hubungan Antar Ayat
Dengan memahami pola dan hubungan antara ayat, hafalan menjadi lebih logis dan terintegrasi.
- 3) Mengurangi Lupa
Struktur yang jelas memudahkan muraja'ah dan membantu penghafal mengingat posisi ayat dalam Al-Qur'an.
- 4) Meningkatkan Pemahaman

Prinsip organisasi memudahkan penghafal untuk memahami isi ayat, bukan hanya menghafalnya secara mekanis.

Contoh Jadwal Hafalan dengan Prinsip Organisasi

- Pekan 1: Hafal Surah Al-Fatihah dan Al-Baqarah 1-5.
- Pekan 2: Tambah hafalan Al-Baqarah 6-15 dan muraja'ah ayat 1-5.
- Pekan 3: Tambah hafalan Al-Baqarah 16-25, ulangi ayat 6-15, dan muraja'ah seluruh ayat.

Dengan prinsip organisasi, penghafalan Al-Qur'an menjadi lebih sistematis, terarah, dan mudah dijaga konsistensinya.

3. Prinsip Visualisasi dalam Menghafal

Prinsip visualisasi dalam menghafal Al-Qur'an adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan imajinasi, gambar mental, atau representasi visual untuk membantu mengingat ayat-ayat Al-Qur'an. Prinsip ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat dengan memanfaatkan kekuatan otak dalam mengolah informasi visual.

Penerapan Prinsip Visualisasi dalam Menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a. Membayangkan Tata Letak Mushaf

- Saat menghafal, bayangkan posisi ayat di dalam mushaf, misalnya di bagian atas, tengah, atau bawah halaman.
- Contoh: Ayat Kursi (Al-Baqarah: 255) terletak di tengah halaman. Penghafal dapat membayangkan tata letak ayat tersebut sebagai referensi visual saat mengingat.

b. Menggunakan Warna untuk Ayat atau Tema

- Tandai ayat atau kelompok ayat dengan warna tertentu berdasarkan tema, seperti doa, perintah, atau larangan.
- Contoh: Gunakan warna biru untuk ayat doa dan warna merah untuk perintah.

c. Mengaitkan Ayat dengan Gambar Mental

- Ciptakan gambar mental yang relevan dengan isi ayat. Misalnya: Untuk Surah Al-Fil, bayangkan adegan pasukan gajah yang dihancurkan oleh burung Ababil dengan batu dari neraka.

- Untuk ayat tentang surga di Surah Ar-Rahman, bayangkan pemandangan kebun yang indah, sungai susu, dan buah-buahan.
- d. Menggunakan Diagram atau Peta Pikiran (Mind Map)
- Buat peta pikiran untuk surah tertentu, dengan cabang-cabang yang menggambarkan isi utama setiap kelompok ayat.
 - Contoh: Untuk Surah Al-Baqarah, buat diagram dengan cabang untuk hukum puasa, kisah Nabi Adam, dan kisah Bani Israil.
- e. Menggunakan Flashcards Bergambar
- Gunakan kartu hafalan dengan tulisan ayat di satu sisi dan ilustrasi visual di sisi lainnya. Ini membantu mengingat dengan mengaitkan teks dengan gambar.
- f. Membayangkan Aksi atau Peristiwa
- Ketika menghafal ayat yang berisi cerita atau kisah, bayangkan aksi atau peristiwa yang terjadi.
 - Contoh: Untuk Surah Yusuf, bayangkan Yusuf dilempar ke sumur, dipenjara, dan menjadi pemimpin di Mesir.
- g. Menghubungkan dengan Simbol-Simbol Visual
- Gunakan simbol sederhana untuk mengingat kata kunci dalam ayat. Misalnya, gambar mata untuk mengingat kata "basir" (Maha Melihat) atau gambar hati untuk kata "rahmat" (kasih sayang).
- h. Visualisasi Posisi dan Urutan Ayat
- Bayangkan ayat-ayat sebagai urutan langkah dalam sebuah jalan atau tangga. Setiap ayat adalah satu langkah menuju puncak hafalan.

Manfaat Prinsip Visualisasi dalam Menghafal Al-Qur'an

- 1) **Mempermudah Peningatan**
Visualisasi membantu mengaktifkan memori visual yang kuat sehingga ayat lebih mudah diingat, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual.
- 2) **Memperkaya Pemahaman**
Dengan menggambarkan isi ayat secara visual, penghafal dapat lebih memahami makna dan pesan dalam ayat.

- 3) **Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi**
Proses membayangkan tata letak ayat atau gambaran kisah membuat penghafal lebih fokus dan terlibat secara mental.
- 4) **Mengurangi Lupa**
Mengingat gambar atau tata letak lebih mudah dibandingkan mengingat teks semata, sehingga visualisasi membantu menjaga hafalan tetap kuat.

Contoh Penerapan Visualisasi

- 1) **Surah An-Nas**
 - Bayangkan seseorang yang meminta perlindungan kepada Allah dari segala keburukan.
 - Gambarkan dalam pikiran sosok yang dikelilingi cahaya, dilindungi dari kegelapan dan bisikan jahat.
- 2) **Surah Al-Baqarah Ayat 2-5**
 - Buat gambaran tentang orang-orang bertakwa, seperti berjalan di jalan yang bercahaya dengan panduan Al-Qur'an.
- 3) **Surah Al-Fil**
 - Bayangkan burung Ababil dengan batu-batu kecil menghancurkan pasukan gajah yang besar.

Dengan mengintegrasikan prinsip visualisasi, menghafal Al-Qur'an menjadi lebih menarik, kreatif, dan efektif. Teknik ini juga membantu penghafal mempertahankan hafalan dalam jangka panjang.

4. Prinsip pembelajaran berjeda (*Spaced Learning*)

Spaced Learning adalah pendekatan pembelajaran yang mengatur waktu untuk mengulang materi dengan jarak tertentu, sehingga materi dapat dipahami dan diingat lebih efektif. Prinsip ini sangat cocok diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an karena mengandalkan pengulangan dan pemahaman untuk menyimpan ayat-ayat di memori jangka panjang.

a. Pengulangan terjadwal

Spaced Learning melibatkan pengulangan ayat-ayat yang dihafal pada interval tertentu. Jadwal ini dirancang agar setiap

pengulangan dilakukan sebelum memori tentang ayat tersebut mulai melemah. Contohnya:

- Mengulang ayat pada hari yang sama setelah pertama kali dihafal.
- Mengulang ayat tersebut keesokan harinya.
- Mengulang kembali setelah 3 hari, 7 hari, dan seterusnya.

b. Interval yang Meningkatkan

Saat ayat-ayat mulai melekat di memori, jarak antar pengulangan diperpanjang. Hal ini memperkuat memori jangka panjang tanpa perlu pengulangan yang berlebihan.

c. Konsistensi dan Fokus

Menghafal Al-Qur'an membutuhkan konsistensi. Prinsip *Spaced Learning* membantu menciptakan rutinitas harian yang jelas, sehingga penghafal dapat fokus pada target hafalan tertentu.

d. Kombinasi Hafalan Lama dan Baru

Dalam setiap sesi hafalan, pengulangan ayat yang sudah dihafal sebelumnya (*muraja'ah*) digabungkan dengan hafalan baru. Teknik ini memastikan hafalan lama tetap kuat sambil menambah ayat baru.

e. Istirahat untuk Pemrosesan Otak

Spaced Learning memberikan jeda istirahat di antara sesi hafalan. Jeda ini penting untuk membantu otak memproses dan memperkuat hafalan.

Manfaat *Spaced Learning* untuk Menghafal Al-Qur'an:

- Memori Lebih Kuat. Teknik ini memanfaatkan proses yang disebut *spaced repetition*, yang membuat hafalan lebih tahan lama di memori jangka panjang.
- Mengurangi Beban Mental. Dibandingkan dengan metode hafalan intensif tanpa istirahat, *Spaced Learning* lebih efektif dan tidak terlalu membebani pikiran.
- Meningkatkan Kualitas *Muraja'ah*. Hafalan lama tetap segar karena selalu diulang pada waktu yang terjadwal.

Contoh Jadwal *Spaced Learning* untuk Hafalan Al-Qur'an

Misalkan seseorang menghafal 5 ayat pada hari pertama:

- Hari 1: Hafal 5 ayat baru dan ulangi beberapa kali di hari yang sama.
- Hari 2: Muraja'ah 5 ayat dari hari sebelumnya, lalu hafal 5 ayat baru.
- Hari 4: Ulangi hafalan hari 1 dan hari 2.
- Hari 7: Ulangi semua hafalan dari hari 1 sampai hari 6.
- Hari 14 dan seterusnya: Muraja'ah secara berkala sesuai dengan jadwal.

Dengan mengikuti metode ini, hafalan Al-Qur'an akan menjadi lebih efisien, berkualitas, dan mudah dipertahankan dalam jangka panjang.

F. Syarat Penggunaan Model

Untuk menggunakan model SMART-Q perlu memperhatikan beberapa kondisi agar model ini dapat berfungsi dengan baik:

1. Usia murid yang cocok menggunakan model SMART-Q
Model SMART-Q menitikberatkan hafalan pada "pemaknaan" yang menuntut kemampuan kognitif pada tingkat "operasional formal" agar lebih maksimal dalam memahami makna ayat, mengidentifikasi tema ayat dan tema kelompok ayat, dan menciptakan bayangan visual yaitu pada usia minimum 11 tahun atau pada tingkatan SLTP sederajat.
2. Kemampuan membaca al Quran
Bacaan yang benar dan baik akan menghasilkan lantunan bunyi yang serasi sangat membantu mempercepat hafalan dan berpengaruh terhadap daya tahan hafalan.
3. Perhatian
Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam menghafal diperlukan perhatian atau konsentrasi yang maksimal. Untuk itu perlu memperhatikan kondisi murid dan waktu yang tepat untuk menghafal agar tidak ada masalah yang dapat mengganggu konsentrasi.
4. Pembelajaran berjeda

Target hafalan untuk setiap kali menghafal tidak boleh terlalu banyak misalnya lima ayat dengan ukuran sedang seperti surah al Jin sudah cukup.

5. Penggunaan mushaf & Alat tulis

Menghafal harus menggunakan satu mushaf yang sama. Mushaf yang digunakan harus yang berisi terjemah-tafsir ayat. Model SMART-Q memiliki contoh mushaf yang dilengkapi gambar gambar visual dan warna latar belakang yang berbeda untuk setiap kelompok ayat. Murid harus mempersiapkan alat seperti buku tulis dan pulpen untuk mencatat arti lafaz ayat dan menuangkan ide untuk tahap visualisasi, baik berupa deskripsi atau gambar.

G. Silabus

No	Materi/Kegiatan	Waktu
Hari Ke 1		
I	Pertemuan ke-1: Materi: Surah al Jin Ayat 1 s.d 7	60 menit
	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Berdo'a 3. Memberi motivasi 4. <i>Ice Breaking</i>
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan jumlah ayat yang akan dipelajari dan dihafal 6. Menjelaskan ringkasan kandungan ayat yang akan dihafal dan membuka diskusi 7. Menjelaskan urutan tema kelompok ayat dan membuka diskusi 8. Menjelaskan gambar/symbol tema kelompok ayat atau memberi kesempatan murid untuk berkreasi sendiri

No	Materi/Kegiatan		Waktu
	Kegiatan akhir	9. Refleksi pembelajaran (meminta murid untuk menyampaikan kembali materi yang telah dijelaskan) 10. Memberi tugas dengan meminta murid untuk menghafal ayat 1-7 untuk disetorkan pada pertemuan berikutnya	
Hari ke- 2			
II	Pertemuan ke-2: Materi Surah Al Jin ayat 8 s.d 12		60 menit
	Kegiatan Awal	Mengucapkan salam 1. Berdo'a 2. Memberi motivasi 3. <i>Ice Breaking</i>	
	Kegiatan Inti	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan jumlah ayat yang akan dipelajari dan dihafal 2. Menjelaskan ringkasan kandungan ayat yang akan dihafal dan membuka diskusi 3. Menjelaskan urutan tema kelompok ayat membuka diskusi 4. Menjelaskan gambar/symbol tema kelompok ayat atau memberi kebebasan murid berkreasi sendiri	
	Kegiatan akhir	5. Refleksi pembelajaran (meminta murid untuk menyampaikan kembali materi yang telah dijelaskan) 6. Memberi tugas dengan meminta murid untuk menghafal ayat 8-13 untuk disetorkan pada pertemuan berikutnya	
Hari ke -3			
III	Pertemuan ke-3: Materi Surah Al Jin ayat 14 s.d 19		60 menit

No	Materi/Kegiatan		Waktu
	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi motivasi 2. Berdo'a 3. <i>Ice Breaking</i> 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan jumlah ayat yang akan dipelajari dan dihafal 2. Menjelaskan ringkasan kandungan ayat yang akan dihafal dan berdiskusi 3. Menjelaskan urutan tema kelompok ayat dan berdiskusi 5. Menjelaskan gambar/symbol tema kelompok ayat atau memberi kesempatan murid berkeasi sendiri 	
	Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 6. Refleksi pembelajaran (meminta murid untuk menyampaikan kembali materi yang telah dijelaskan) 7. Memberi tugas dengan meminta murid untuk menghafal ayat 14-19 untuk disetorkan pada pertemuan berikutnya 	
Hari ke-4			
IV	Pertemuan ke-4: Materi Surah al Jin ayat 20-28		60 menit
	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Berdo'a 3. <i>Ice Breaking</i> 	
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan jumlah ayat yang akan dipelajari dan dihafal 5. Menjelaskan ringkasan kandungan ayat yang akan dihafal dan berdiskusi 	

No	Materi/Kegiatan		Waktu
		6. Menjelaskan urutan tema kelompok ayat dan berdiskusi 7. Menjelaskan gambar/symbol tema kelompok ayat atau memberi kesempatan murid berkreasi sendiri	
	Kegiatan akhir	8. Refleksi pembelajaran (meminta murid untuk menyampaikan kembali materi yang telah dijelaskan) 9. Memberi tugas dengan meminta murid untuk menghafal ayat 20 s.d 23 untuk disetorkan pada pertemuan berikutnya	
Hari ke-5			
V	Pertemuan ke-5: Evaluasi/tes hasil hafalan keseluruhan dari ayat 1 s.d 28 (setoran hafalan disertai pertanyaan tentang tema kelompok ayat)		60 menit
Hari ke-12			
VI	Pertemuan ke-6: Evaluasi/tes retensi untuk mengetahui ketahanan hafalan murid		60 menit
	Jumlah waktu		420 menit

C. MODUL GURU

PERTEMUAN KE-1

NAMA SURAH	: AL-JIN
NOMOR AYAT	: 1-7
NOMOR TEMA	: 1, 2 DAN 3
ALOKASI WAKTU	: 60 MENIT

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Murid Memahami Ringkasan Kandungan Ayat Dan Kelompok Tema Ayat.
2. Murid Hafal Ayat Beserta Gambar Visual Tema Kelompok Ayat.

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru memberi motivasi agar murid bersemangat untuk menghafal al Quran, misalnya dengan menyampaikan keutamaan yang akan diperoleh para penghafal al Quran sebagaimana bunyi hadits berikut:
 - a. *"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."* (HR. Bukhari).
Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu bentuk ibadah yang paling mulia, dan pahala bagi para penghafal Al-Qur'an sangat besar di sisi Allah SWT.
 - b. *"Orang yang mahir membaca Al-Qur'an akan bersama para malaikat yang mulia dan taat, dan orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan kesulitan, baginya dua pahala."* (HR. Muslim).
Ini menunjukkan betapa besar keutamaan menghafal Al-Qur'an, baik bagi yang sudah mahir maupun yang masih berusaha.
 - c. *"Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat sebagai penolong bagi orang yang selalu membacanya"* (HR. Muslim).
3. Guru memimpin murid berdoa.
4. Guru mengadakan permainan atau *Ice Breaking* (pemecah kebekuan). Berikut Ini ada beberapa contoh kegiatan *Ice*

Breaking yang dapat dipilih untuk digunakan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an:

a. Doa Memohon Kemudahan dalam Menghafal Al-Qur'an:

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَانْشُرْ عَلَيْنَا مِنْ خَزَائِنِ رَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Artinya:

"Ya Allah, bukakanlah hikmah-Mu untuk kami dan limpahkanlah kepada kami dari khazanah rahmat-Mu, wahai Yang Maha Pengasih dari semua yang pengasih."

b. Doa Memohon Hafalan yang Kuat:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فَهْمَ النَّبِيِّينَ وَحِفْظَ الْمُرْسَلِينَ وَالْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ،
اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِسَانِي عَامِرًا بِذِكْرِكَ وَقَلْبِي بِحَشْنِيَّتِكَ وَسِرِّي بِطَاعَتِكَ،
إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

"Ya Allah, aku memohon kepada-Mu pemahaman para Nabi, hafalan para Rasul, dan ilham dari malaikat-Mu yang dekat. Ya Allah, jadikanlah lisanku selalu basah dengan zikir kepada-Mu, hatiku penuh dengan ketakwaan kepada-Mu, dan rahasiaku dipenuhi ketaatan kepada-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

5. Permainan "Tebak Ayat"

Guru membacakan potongan ayat yang telah dikenal atau dihafal oleh murid tanpa menyebutkan surah atau ayatnya, lalu Murid diminta menebak nama surah dan nomor ayatnya.

KEGIATAN INTI (30 MENIT)

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran:
 - a. Murid memahami ringkasan kandungan ayat, tema kelompok ayat, serta gambar visual untuk kelompok tema ayat yang akan dihafal.
 - b. Murid hafal ayat beserta gambar /symbol kelompok tema ayat
2. Guru menjelaskan ringkasan kandungan ayat yang dihafal "Ayat yang akan dipelajari dan dihafal pada pertemuan ini"

adalah ayat 1 sampai 7 dengan tema kelompok ayat 1, 2 dan 3 sebagai berikut:

Tema 1: Sekelompok jin mendengarkan bacaan ayat suci Al Quran dengan gambar "Al Quran" dan latar belakang warna biru.

Tema 2: Adanya kelompok jin shaleh dan fasik dengan simbol tulisan "Allah" dan latar belakang warna pink.

Tema 3: Larangan kepada manusia untuk meminta perlindungan kepada jin dengan simbol "dua orang sedang berkomunikasi" dan latar belakang warna ungu.

3. Guru meminta murid untuk membaca dan mempelajari terjemah ayat, tema ayat, dan gambar/symbol yang ada dan memberi kesempatan murid untuk bertanya.

Tema kelompok ayat	Gambar / Simbol Tema	Ayat
1. Sekelompok jin mendengarkan bacaan ayat suci Al Quran		<p>قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا (1)</p> <p>Katakanlah (Muhammad), "Telah diwahyukan kepadaku bahwa sekumpulan jin telah mendengarkan (bacaan)," lalu mereka berkata, "Kami telah mendengarkan bacaan</p>

Tema kelompok ayat	Gambar / Simbol Tema	Ayat
		<p>yang menakjubkan (Al-Qur'an)</p> <p>يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا (2)</p> <p>(yang) <u>memberi petunjuk</u> kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Tuhan kami,</p>
<p>2. Allah Maha Esa. Ia tidak memiliki sekutu dan tidak juga anak</p>	  	<p>وَأَنَّهُ تَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا (3)</p> <p>dan <u>sesungguhnya Mahatinggi keagungan Tuhan kami</u>, Dia tidak beristri dan tidak beranak."</p> <p>وَأَنَّهُ كَانَ يَفُولُ سَفِيهًا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا (4)</p> <p>Dan <u>sesungguhnya orang yang bodoh di antara kami</u> dahulu selalu mengucapkan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah.</p> <p>وَأَنَا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ نَقُولَ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا (5)</p> <p>dan <u>sesungguhnya kami mengira</u>, bahwa manusia dan jin itu tidak akan mengatakan</p>

Tema kelompok ayat	Gambar / Simbol Tema	Ayat
		perkataan yang dusta terhadap Allah
3.Larangan kepada manusia untuk meminta perlindungan kepada jin		<p>وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا (6)</p>
		<p>dan sesungguhnya ada beberapa orang laki-laki dari kalangan manusia yang <u>meminta perlindungan</u> kepada beberapa laki-laki dari jin, tetapi mereka (jin) menjadikan mereka (manusia) bertambah sesat.</p>
		<p>وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَن لَّنْ يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا (7)</p>
		<p>Dan sesungguhnya mereka (jin) mengira seperti kamu (orang musyrik Mekah) yang juga mengira bahwa Allah <u>tidak akan membangkitkan</u> kembali siapa pun (pada hari Kiamat).</p>

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

1. Guru memastikan semua murid telah memahami penjelasan yang diberikan dengan meminta murid menyebutkan tiga tema kelompok ayat dengan gambarnya secara berurutan.
2. Guru meminta murid untuk menghafalkan ayat ayat yang telah dipelajari di waktu waktu yang telah ditentukan oleh pesantren untuk menghafal.

PERTEMUAN KE-2

NAMA SURAH	: AL-JIN
NOMOR AYAT	: 8 -13
NOMOR TEMA	: 4 & 5
ALOKASI WAKTU	: 60 MENIT

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Murid memahami ringkasan kandungan ayat dan tema kelompok ayat serta gambar visual
2. Murid hafal ayat beserta gambar visual tema kelompok ayat

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar murid
2. Guru memotivasi murid bersemangat untuk menghafal al Quran
3. Guru memimpin murid berdoa.
4. Guru mengadakan permainan "Ayat Berantai"

Ayat Berantai

Santri duduk dalam lingkaran. Guru memulai dengan membaca satu potongan ayat yang telah dihafal semua santri, kemudian santri di sebelahnya melanjutkan dengan potongan berikutnya, dan seterusnya hingga ayat atau rangkaian ayat selesai dibaca.

KEGIATAN INTI (30 MENIT)

1. Guru meminta murid menyebutkan tema dan gambar/symbol dari ayat yang telah dipelajari pada hari sebelumnya.
"Coba sebutkan tema apa saja yang telah dipelajari pada hari sebelumnya, sebutkan secara berurutan"
2. Guru meminta murid menyebutkan tema dan gambar/symbol dari ayat yang telah dipelajari pada hari sebelumnya.
"Coba sebutkan tema beserta gambar/symbol apa saja yang telah dipelajari pada hari sebelumnya, sebutkan secara berurutan"
3. Guru menjelaskan tentang ayat yang akan dihafal.
"Ayat yang akan dipelajari dan dihafal pada pertemuan ini ialah ayat 8 sampai 13 dengan tema kelompok ayat 4 dan 5 sebagai berikut:

Tema 4: Para jin mencuri berita dari langit yang diwakili dengan gambar "awan" dan latar belakang warna kuning.

Tema 5: Adanya kelompok jin shaleh dan fasik yang diwakili dengan gambar "orang shaleh atau orang sedang ibadah" dan latar belakang warna hijau.

4. Guru meminta murid untuk membaca dan mempelajari terjemah ayat, tema ayat, dan gambar/symbol yang ada dan memberi kesempatan murid untuk bertanya.

Tema Kelompok ayat	Gambar / Simbol Tema	Ayat
4. Para jin mencuri berita dari langit		وَأَنَا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُلِئتٌ حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهُبًا (8)
		Dan sesungguhnya kami (jin) telah mencoba mengetahui (rahasia) <u>langit</u> , maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api,
		وَأَنَا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ فَمَنْ يَسْتَمِعِ الْآنَ يَجِدْ لَهُ شِهَابًا رَصَدًا (9)
		dan sesungguhnya kami (jin) dahulu dapat <u>menduduki</u> beberapa tempat di langit itu untuk mencuri dengar (berita-beritanya). Tetapi sekarang siapa (mencoba) mencuri dengar (seperti itu) pasti akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya).
		وَأَنَا لَا نَدْرِي أَشَرٌّ أُرِيدَ بِمَنْ فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا (10)
		Dan sesungguhnya <u>kami (jin)</u> <u>tidak mengetahui</u> (adanya penjagaan itu) apakah keburukan yang dikehendaki orang yang di bumi ataukah

Tema Kelompok ayat	Gambar / Simbol Tema	Ayat
		Tuhan mereka menghendaki kebaikan baginya.
5. Adanya kelompok jin shaleh dan fasik		<p>وَأَنَا مِنَ الصَّالِحِينَ وَمِمَّا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قَدَدًا (11)</p> <p>Dan sesungguhnya di antara kami (jin) ada yang shalih dan ada (pula) kebalikannya. Kami menempuh jalan yang berbeda-beda.</p>
		<p>وَأَنَا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ نُعْجِزَ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ وَلَنْ نُعْجِزَهُ هَرَبًا (12)</p> <p>Dan sesungguhnya kami (jin) telah menduga, bahwa kami tidak akan mampu melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di bumi dan tidak (pula) dapat lari melepaskan diri (dari)-Nya</p>
		<p>وَأَنَا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَىٰ آمَنَّا بِهِ فَمَنْ يُؤْمِنُ بِرَبِّهِ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَلَا رَهَقًا (13)</p> <p>Dan sesungguhnya ketika kami (jin) mendengar petunjuk (Al-Qur'an), kami beriman kepadanya. Maka barangsiapa beriman kepada Tuhan, maka tidak perlu ia takut rugi atau berdosa.</p>

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

1. Guru memastikan semua murid telah memahami penjelasan yang diberikan dengan meminta murid menyebutkan tiga tema kelompok ayat dengan gambarnya secara berurutan.
2. Guru meminta murid untuk menghafalkan ayat ayat yang telah dipelajari di waktu yang telah ditentukan oleh pesantren untuk menghafal.

PERTEMUAN KE-3

NAMA SURAH	: AL-JIN
NOMOR AYAT	: 14 - 19
NOMOR TEMA	: 6 & 7
ALOKASI WAKTU	: 60 MENIT

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Murid memahami ringkasan kandungan ayat dan tema kelompok ayat serta gambar visual
2. Murid hafal ayat beserta gambar visual tema kelompok ayat

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru memberi motivasi agar murid bersemangat untuk menghafal al Quran
3. Guru memimpin murid berdoa.
4. Guru mengadakan permainan.
Puzzle Ayat
Guru memotong sebuah ayat panjang menjadi beberapa bagian (misalnya dalam bentuk potongan kertas) dan meminta Santri untuk menyusunnya kembali dalam urutan yang benar.

KEGIATAN INTI (30 MENIT)

1. Guru meminta murid menyebutkan tema dan gambar/symbol dari ayat yang telah dipelajari pada hari sebelumnya.
"Coba sebutkan tema apa saja yang telah dipelajari pada hari sebelumnya, sebutkan secara berurutan"
2. Guru menjelaskan tentang ayat yang akan dihafal.
"Ayat yang akan dipelajari dan dihafal pada pertemuan ini ialah ayat 14 sampai 19 dengan tema kelompok ayat 6 dan 7 sebagai berikut"
Tema 6: Adanya kelompok jin muslim dan jin kafir dengan gambar "orang yg baca kitab suci" dan latar belakang warna pink, Tema 7: Pentingnya keberadaan masjid untuk beribadah hanya kepada Allah yang diwakili dengan gambar "masjid" dan latar belakang warna kuning.

3. Guru meminta murid untuk membaca dan mempelajari terjemah ayat, tema ayat, dan gambar/symbol yang ada dan memberi kesempatan murid untuk bertanya.

Tema Kelompok Ayat	Visualisasi Tema Ayat	Ayat
6. Adanya kelompok jin muslim dan jin kafir.		<p>وَأَنَا مِنَّا الْمُسْلِمُونَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا (14)</p> <p>Dan di antara kami ada yang Islam dan ada yang menyimpang dari kebenaran. Siapa yang Islam, maka mereka itu telah memilih jalan yang lurus.</p>
		<p>وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا (15)</p> <p>Dan adapun yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi bahan bakar bagi neraka Jahanam."</p>
		<p>وَأَنْ لَّوِ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقِيَهُمْ مَاءً غَدَقًا (16)</p> <p>Dan sekiranya mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), niscaya Kami akan mencurahkan kepada mereka air yang cukup.</p>
		<p>لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ وَمَنْ يُعْرِضْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْأَلْهُ عَذَابًا صَعَدًا (17)</p> <p>Untuk Kami beri cobaan kepada mereka padanya. Dan</p>

Tema Kelompok Ayat	Visualisasi Tema Ayat	Ayat
		barangsiapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat.
7.Pentingnya keberadaan masjid untuk beribadah hanya kepada Allah		وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا (18)
		Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.
		وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا ۗ (19)
		Dan bahwasanya tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (mengerjakan ibadah), hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

1. Guru memastikan semua murid telah memahami penjelasan yang diberikan dengan meminta murid menyebutkan tiga tema kelompok ayat dengan gambarnya secara berurutan.

2. Guru meminta murid untuk menghafalkan ayat ayat yang telah dipelajari di waktu waktu yang telah ditentukan oleh pesantren untuk menghafal.

PERTEMUAN KE-4

NAMA SURAH	: AL-JIN
NOMOR AYAT	: 20-28
NOMOR TEMA	: 8, 9, 10
ALOKASI WAKTU	: 60 MENIT

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Murid memahami ringkasan kandungan ayat dan tema kelompok ayat serta gambar visual
2. Murid hafal ayat beserta gambar visual tema kelompok ayat

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

1. Guru memberi salam
2. Guru memberi motivasi agar murid bersemangat untuk menghafal al Quran
3. Guru memimpin murid berdoa.
4. Guru mengadakan permainan.

Ayat Berantai

Santri duduk dalam lingkaran. Guru memulai dengan membaca satu potongan ayat, kemudian Santri di sebelahnya melanjutkan dengan potongan berikutnya, dan seterusnya hingga ayat atau rangkaian ayat selesai dibaca.

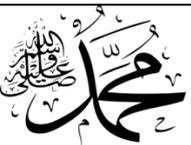
KEGIATAN INTI (30 MENIT)

1. Guru meminta murid menyebutkan tema dan gambar/symbol dari ayat yang telah dipelajari pada hari sebelumnya.
"Coba sebutkan tema apa saja yang telah dipelajari pada hari sebelumnya, sebutkan secara berurutan"
2. Guru menjelaskan tentang ayat yang akan dihafal.
"Ayat yang akan dipelajari dan dihafal pada pertemuan ini ialah ayat 20 sampai 28 dengan tema kelompok ayat 8,9 dan 10 sebagai berikut:"
Tema 8: Perintah kepada nabi Muhammad Saw untuk berdakwah dengan simbol tulisan "Muhammad" dan latar belakang warna biru,

Tema 9: Allah akan memberikan adzab sangat pedih bagi mereka yang durhaka kepadaNya yang diwakili dengan simbol "Azab" dan latar belakang warna pink, dan

Tema 10: Allah selalu mengawasi perbuatan hambaNya dan adanya para malaikat yang selalu menyertai atau mengawasi dengan symbol "Kaca pembesar" dengan latar belakang warna kuning.

3. Guru meminta murid untuk membaca dan mempelajari terjemah ayat, tema ayat, dan gambar/symbol yang ada dan memberi kesempatan murid untuk bertanya.

Tema Kelompok Ayat	Gambar/Symbol Tema Ayat	Ayat
8. Perintah kepada nabi Muhammad Saw untuk berdakwah		قُلْ إِنَّمَا أَدْعُوا رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا (20)
		Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya menyembah Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan sesuatupun dengan-Nya"
		
Katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak kuasa mendatangkan sesuatu kemudharatanpun kepadamu dan tidak (pula) suatu kemanfaatan".		
		قُلْ إِنِّي لَنْ يُجِيرَنِي مِنَ اللَّهِ أَحَدٌ وَلَنْ أَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا (22)
		Katakanlah: "Sesungguhnya aku sekali-kali tiada seorangpun dapat melindungiku dari (azab)

		<p>Allah dan sekali-kali aku tiada akan memperoleh tempat berlindung selain daripada-Nya”</p> <p>إِلَّا بَلَعًا مِّنَ اللَّهِ وَرِسَالَةً ۗ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا أَبَدًا (23)</p> <p>Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginyalah neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.</p>
		
Tema Kelompok Ayat	Gambar/Simbol Tema Ayat	Ayat
9. Allah akan memberikan adzab sangat pedih bagi mereka yang durhaka kepadaNya		<p>ثِي إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ فَيَسْتَعْجِلُونَ مَنَ أضعفُ ناصِرًا وَأَقْلُ عَدَدًا (24)</p> <p>Sehingga apabila mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka, maka mereka akan mengetahui siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit bilangannya.</p>
		<p>قُلْ إِنْ أَدْرِي أَقْرَبُ مَا تُوْعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ لَهُ رَبِّي أَمَدًا (25)</p> <p>Katakanlah: “Aku tidak mengetahui, apakah azab yang diancamkan kepadamu itu dekat ataukah Tuhanku</p>

		menjadikan bagi (kedatangan) azab itu masa yang panjang?"
		عَلِمَ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَى غَيْبِهِ أَحَدًا (26)
		(Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu.
10. Allah selalu mengawasi perbuatan hambaNya dan adanya para malaikat yang selalu menyertai atau mengawasi		إِلَّا مَنْ ارْتَضَىٰ مِنْ رَسُولٍ فَانَّهُ يَسْأَلُكَ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ رَصَدًا (27)
		Kecuali kepada rasul yang diridhai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya.
		لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ وَأَخَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَخْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا (28)
		Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

1. Guru memastikan semua murid telah memahami penjelasan yang diberikan dengan meminta murid menyebutkan tiga tema kelompok ayat dengan gambarnya secara berurutan.

2. Guru meminta murid untuk menghafalkan ayat ayat yang telah dipelajari di waktu yang telah ditentukan oleh pesantren untuk menghafal.

D. EVALUASI/SETORAN HAFALAN

PERTEMUAN KE-5

NAMA SURAH	:	AL-JIN
NOMOR AYAT	:	1-28
NOMOR TEMA	:	1 s.d 10
ALOKASI WAKTU	:	60 MENIT

Penjelasan:

Setoran hafalan pertama ini dilaksanakan di hari kelima atau setelah empat kali pertemuan. Tujuannya untuk memastikan bahwa semua ayat beserta gambar/symbol kelompok tema ayat telah dihafal oleh santri.

A. Langkah Kegiatan Setoran Hafalan

1. Guru memberi salam
2. Guru memberi motivasi agar murid bersemangat untuk menghafal al Quran. Guru memimpin do'a
3. Guru memanggil murid satu persatu maju ke depan kelas dengan posisi duduk berhadapan dengan guru
4. Guru meminta murid menyebutkan urutan gambar/symbol kelompok tema ayat secara berurutan:
"Coba sebutkan gambar atau symbol yang ada pada surah al Jin satu persatu secara berurutan"
5. Guru meminta murid membacakan ayat ayat yang telah dihafal:
"silakan bacakan hafalanmu"
6. Guru menilai hafalan murid dengan mengisi lembar penilaian yang ada.

B. Kriteria penilaian

Skor	Kriteria Penilaian
4	Tidak ada kekeliruan atau kelupaan dalam hafalan dari awal hingga akhir ayat
3	Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal atau tengah ayat namun setelah dibantu bisa meneruskan lanjutan ayat

2	Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz <u>awal dan tengah</u> ayat namun setelah dibantu bisa meneruskan lanjutan ayat
1	Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal dan tengah ayat namun setelah dibantu tidak dapat meneruskan lanjutan ayat

C. Lembar Penilaian Pertemuan Ke-5

Nama Lembaga : _____

Hari / Tanggal : _____

NO	Nama	Nomor Ayat / Skor						
		1	2	3	4	5	6	

Pertemuan ke-6

Nama Surah : Al-Jin
Nomor Ayat : 1 S.D 28
Alokasi Waktu : 60 Menit

Penjelasan:

Setoran hafalan kedua dilaksanakan di hari ke-enam atau setelah satu pekan setoran hafalan pertama. Tujuannya untuk mengetahui retensi (ketahanan) hafalan santri setelah satu pekan.

A. Langkah Kegiatan Setoran Hafalan

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru memberi motivasi agar murid bersemangat untuk menghafal al Quran
3. Guru memimpin do'a
4. Guru memanggil murid satu persatu maju ke depan kelas dengan posisi duduk berhadapan dengan guru
5. Guru meminta murid menyebutkan urutan gambar/symbol kelompok tema ayat secara berurutan:
"Coba sebutkan gambar atau symbol yang ada pada surah al Jin satu persatu secara berurutan"
6. Guru meminta murid membacakan ayat ayat yang telah dihafal:
"silakan bacakan hafalanmu"
7. Guru menilai hafalan murid dengan mengisi lembar penilaian yang ada

B. Kriteria penilaian

Skor	Kriteria Penilaian
4	Tidak ada kekeliruan atau kelupaan dalam hafalan dari awal hingga akhir ayat
3	Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal atau tengah ayat namun setelah dibantu bisa meneruskan lanjutan ayat
2	Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal dan tengah ayat namun setelah dibantu bisa meneruskan lanjutan ayat
1	Ada kekeliruan atau kelupaan pada lafadz awal dan tengah ayat namun setelah dibantu tidak dapat meneruskan lanjutan ayat

C. Lembar Penilaian Pertemuan Ke-5

Nama Lembaga : _____

Hari / Tanggal : _____

NO	Nama	Nomor Ayat / Skor						
		1	2	3	4	5	6	

E. MODUL MURID

Nama Surah	: Al-Jin
Jumlah Ayat	: 28
Jumlah Tema Kelompok Ayat	: 10
Alokasi Waktu	: 4 x 60 Menit

Tujuan Pembelajaran:

1. Memahami ringkasan kandungan ayat, tema kelompok ayat, dan gambar visual
2. Hafal ayat dan dapat menyebutkan tema kelompok ayat dan gambar visual

Tema kelompok ayat	Gambar / Simbol Tema	Ayat
1. Sekelompok jin mendengarkan bacaan ayat suci Al Quran		<p>قُلْ أُوْحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا (1)</p> <p>Katakanlah (Muhammad), "Telah <u>diwahyukan</u> kepadaku bahwa sekumpulan jin telah mendengarkan (bacaan)," lalu mereka berkata, "Kami telah mendengarkan bacaan yang menakjubkan (Al-Qur'an)</p>
		<p>يُهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا (2)</p> <p>(yang) <u>memberi petunjuk</u> kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Tuhan kami,</p>
2. Allah Maha Esa. Ia tidak memiliki sekutu dan tidak juga anak		<p>وَأَنَّهُ تَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا (3)</p> <p>dan sesungguhnya <u>Mahatinggi keagungan Tuhan kami</u>, Dia tidak beristri dan tidak beranak."</p>

Tema kelompok ayat	Gambar / Simbol Tema	Ayat
		<p>وَأَنَّهُ كَانَ يَفُولُ سَفِيهًا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا (4)</p> <p>Dan sesungguhnya <u>orang yang bodoh</u> di antara kami dahulu selalu mengucapkan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah.</p>
		
<p>3.Larangan kepada manusia untuk meminta perlindungan kepada jin</p>		
		<p>وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَن لَّن يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا (7)</p> <p>Dan sesungguhnya mereka (jin) mengira seperti kamu (orang musyrik Mekah) yang juga mengira bahwa Allah <u>tidak akan membangkitkan</u> kembali siapa pun (pada hari Kiamat).</p>
		<p>وَأَنَا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُرْتَجَةً حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهَبًا (8)</p>

Tema kelompok ayat	Gambar / Simbol Tema	Ayat
4. Para jin mencuri berita dari langit		<p>Dan sesungguhnya kami (jin) telah mencoba mengetahui (rahasia) <u>langit</u>, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api,</p>
		<p>وَأَنَا كُنَّا نَفْعِدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ فَمَنْ يَسْتَمِعِ الآنَ يَجِدْ لَهُ شِهَابًا رَصَدًا (9)</p> <p>dan sesungguhnya kami (jin) dahulu dapat <u>menduduki</u> beberapa tempat di langit itu untuk mencuri dengar (berita-beritanya). Tetapi sekarang siapa (mencoba) mencuri dengar (seperti itu) pasti akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya).</p>
		<p>وَأَنَا لَا نَدْرِي أَسْرَ أُرِيدُ بِمَنْ فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا (10)</p> <p>Dan sesungguhnya <u>kami (jin)</u> <u>tidak mengetahui</u> (adanya penjagaan itu) apakah keburukan yang dikehendaki orang yang di bumi ataukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan baginya.</p>
5. Adanya kelompok jin sholeh dan fasik		<p>وَأَنَا مِنْ الصَّالِحِينَ وَمِنَّا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قَدَدًا (11)</p> <p>Dan sesungguhnya di antara kami (jin) ada yang shalih dan ada (pula) kebalikannya. Kami menempuh jalan yang berbeda-beda.</p>

Tema kelompok ayat	Gambar / Simbol Tema	Ayat
		<p>وَأَنَا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ نُعْجِزَ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ وَلَنْ نُعْجِزَهُ هَرَبًا (12)</p> <p>Dan sesungguhnya kami (jin) telah menduga, bahwa kami tidak akan mampu melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di bumi dan tidak (pula) dapat lari melepaskan diri (dari)-Nya</p>
		<p>وَأَنَا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَىٰ آمَنَّا بِهِ فَمَنْ يُؤْمِنُ بِرَبِّهِ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَلَا رَهَقًا (13)</p> <p>Dan sesungguhnya ketika kami (jin) mendengar petunjuk (Al-Qur'an), kami beriman kepadanya. Maka barangsiapa beriman kepada Tuhan, maka tidak perlu ia takut rugi atau berdosa.</p>
6. Adanya kelompok jin muslim dan jin kafir.		<p>وَأَنَا مِمَّا الْمُسْلِمُونَ وَمِمَّا الْقَاسِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَٰئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا (14)</p> <p>Dan di antara kami ada yang Islam dan ada yang menyimpang dari kebenaran. Siapa yang Islam, maka mereka itu telah memilih jalan yang lurus.</p>
		<p>وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا (15)</p> <p>Dan adapun yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi bahan bakar bagi neraka Jahanam."</p>
		<p>وَأَنْ لَوْ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقَيْنَهُمْ مَاءً غَدَقًا (16)</p> <p>Dan sekiranya mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), niscaya Kami</p>

Tema kelompok ayat	Gambar / Simbol Tema	Ayat
		<p>akan mencurahkan kepada mereka air yang cukup.</p> <p>لَنَفْتَنَهُمْ فِيهِ وَمَنْ يُعْرِضْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًا (17)</p> <p>Untuk Kami beri cobaan kepada mereka padanya. Dan barangsiapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat.</p>
7.Pentingnya keberadaan masjid untuk beribadah hanya kepada Allah		<p>وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا (18)</p> <p>Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.</p>
		<p>وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا (19)</p> <p>Dan bahwasanya tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (mengerjakan ibadah), hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya.</p>
8. Perintah kepada nabi Muhammad Saw untuk berdakwah		<p>قُلْ إِنَّمَا أَدْعُوا رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا (20)</p> <p>Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya menyembah Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan sesuatupun dengan-Nya"</p>
		<p>قُلْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا رَشَدًا (21)</p> <p>Katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak kuasa mendatangkan sesuatu"</p>

Tema kelompok ayat	Gambar / Simbol Tema	Ayat
		kemudharatanpun kepadamu dan tidak (pula) suatu kemanfaatan".
		<p>قُلْ إِنِّي لَنْ يُجِيرَنِي مِنَ اللَّهِ أَحَدٌ وَلَنْ أَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا (22)</p> <p>Katakanlah: "Sesungguhnya aku sekali-kali tiada seorangpun dapat melindungiku dari (azab) Allah dan sekali-kali aku tiada akan memperoleh tempat berlindung selain daripada-Nya"</p>
		<p>إِلَّا بَلَاغًا مِنَ اللَّهِ وَرِسَالَاتِهِ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا أَبَدًا (23)</p> <p>Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginyalah neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.</p>
9. Allah akan memberikan adzab sangat pedih bagi mereka yang durhaka kepadaNya		<p>إِنِّي إِذًا رَأَوُا مَا يُوعَدُونَ فَيَسْتَعْلِمُونَ مَنْ أضعف ناصِرًا وَأقلُّ عددًا (24)</p> <p>Sehingga apabila mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka, maka mereka akan mengetahui siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit bilangannya.</p>
		<p>قُلْ إِنْ أَدْرِي أَقْرَبُ مَا تُوعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ لَهُ رَبِّي أَمَدًا (25)</p> <p>Katakanlah: "Aku tidak mengetahui, apakah azab yang</p>

Tema kelompok ayat	Gambar / Simbol Tema	Ayat
		<p>diancamkan kepadamu itu dekat ataukah Tuhanku menjadikan bagi (kedatangan) azab itu masa yang panjang?"</p> <p>عَلِمَ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَى غَيْبِهِ أَحَدًا (26)</p> <p>(Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu.</p>
<p>10. Allah selalu mengawasi perbuatan hambaNya dan adanya para malaikat yang selalu menyertai atau mengawasi</p>		<p>إِلَّا مَنْ ارْتَضَىٰ مِنْ رَسُولٍ فَإِنَّهُ يَسْأَلُكَ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا (27)</p> <p>Kecuali kepada rasul yang diridhai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya.</p>
		<p>يَلْعَلَّمْ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولًا رَسَلْتِ رَبِّهِمْ وَأَخَاطُ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا (28)</p> <p>Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.</p>

F. PENUTUP

Sebagai penutup, ada beberapa hal penting yang berhubungan dengan penggunaan model SMART-Q:

1. Tahapan elaborasi adalah tahapan yang sangat penting dan merupakan pondasi dari model SMART-Q. Dalam tahapan ini, tema kelompok ayat harus telah dikuasai/dihafal oleh murid sebelum melangkah ke tahapan organisasi. Begitu juga dengan tahapan organisasi, murid juga harus dipastikan telah menguasai urutan tema ayat sebelum mereka ke tahapan visualisasi.
2. Gambar yang digunakan pada tahap visualisasi sifatnya hanya sekedar membantu memberikan inspirasi untuk menghadirkan hayalan pada tahap visualisasi. Sebenarnya, gambar visualisasi bisa saja diganti oleh para murid sesuai daya imajinasi mereka dan justru akan lebih baik karena berdasarkan hasil penelitian visualisasi yang dibuat sendiri oleh penghafal akan lebih berkesan dan bertahan lama daripada visualisasi yang telah disediakan.
3. Waktu yang digunakan untuk penjelasan materi yang berisi tahapan elaborasi, organisasi, dan visualisasi maksimal 4 x 60 menit atau 4 kali pertemuan. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis penggunaan waktu tersebut sudah cukup untuk memastikan murid menguasai materi surah al Jin.
4. Jumlah maksimal murid dalam satu kelompok belajar yang diterapkan dalam uji coba model ini ada 16 orang. Jumlah ideal murid dalam satu rombel untuk Quran akan semakin baik karena waktu untuk setoran hafalan tidak terlalu panjang.
5. Untuk mengetahui lamanya retensi hafalan murid setelah menggunakan model SMART-Q ini, Guru dapat menguji kembali hafalan murid setelah satu pekan atau satu bulan setoran hafalan terakhir murid.

**UJI COBA LAPANGAN TERBATAS (KELOMPOK
EKSPERIMEN)
DI PONDOK PESANTREN AL IHSAN BENTOK TANAH LAUT**



PONDOK PESANTREN AL IRSYAD TENGARAN 8 MARTAPURA



UJI COBA LAPANGAN TERBATAS (KELOMPOK KONTROL)
PONDOK PESANTREN AL IRSYAD TENGARAN 8 MARTAPURA



FOCUS GROUP DISCUSSION DI PASCA SARJANA UIN ANTASARI



STUDI PENDAHULUAN DI PESANTREN AL IHSAN BENTOK



STUDI PENDAHULUAN DI PONDOK PESANTREN AL IHSAN BENTOK



STUDI PENDAHULUAN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QURAN DARUSSALAM MARTAPURA



STUDI PENDAHULUAN DI PESANTREN AL IRSYAD TENGARAN 8



UJI KELOMPOK KECIL DI MTs ASSALAM MARTAPURA



UJI KELOMPOK KECIL DI MTs ASSALAM MARTAPURA



